# PENGEMBANGAN FITUR CHATBOT PADA SISTEM INFORMASI SOSIALISASI DAN PENDIDIKAN PEMILIH DI KPU KOTA BATU MENGGUNAKAN TF-IDF DAN CONSINE SIMILARITY

# PROPOSAL SKRIPSI

Oleh:

Thalita Saniyya Aqilla Putri

NIM. 1941720228



# PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA JURUSAN TEKNOLOGI INFORMASI POLITEKNIK NEGERI MALANG 2023

# HALAMAN PENGESAHAN PENGEMBANGAN FITUR CHATBOT SISTEM INFORMASI SOSIALISASI DAN PENDIDIKAN PEMILIH DI KPU KOTA BATU MENGGUNAKAN TF-IDF DAN CONSINE SIMILARITY

#### Disusun oleh:

Thalita Saniyya Aqilla Putri NIM. 1941720228

# Proposal Skripsi ini telah diuji pada tanggal 26 Januari 2023 Disetujui oleh:

1.	Pembimbing Utama	:	Eka Larasati Amalia, ST., M.T. NIP. 19880711 201504 2 005	
2.	Pembimbing Pendamping	:	<u>Dhebys Suryani, S.Kom., M.T</u> NIP. 19800716 201012 1 002	
3.	Penguji Utama	:	<u>, S.T., M.MKom.</u> NIP. 19620105 199003 1 002	
4.	Penguji Pendamping	:	<u>, SE., M.Sc</u> NIP. 19830521 200604 1 003	

Mengetahui,

Ketua Jurusan Teknologi Informasi Ketua Program Studi Teknik Informatika

Rudy Ariyanto, S.T., M.Cs. NIP. 19711110 199903 1 002 Imam Fahrur Rozi, S.T., M.T. NIP. 19840610 200812 1 004

# **PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa pada Skripsi ini tidak terdapat karya, baik seluruh maupun sebagian, yang sudah pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di Perguruan Tinggi manapun, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dalam naskah ini serta disebutkan dalam daftar sitasi/pustaka.

Malang, 27 Juni 2023

#### **ABSTRAK**

Saniyya Aqilla Putri., Thalita. "Pengembangan fitur chatbot pada sistem informasi sosialisasi dan pendidikan pemilih di KPU kota Batu menggunakan metode TF-IDF dan Consine Similarity". Pembimbing: (1) Eka Larasati Amalia, ST., M.T., (2) Dhebys Suryani, S.Kom., M.T.

Skripsi, Program Studi Teknik Informatika, Jurusan Teknologi Informasi, Politeknik Negeri Malang, 2023.

Komisi Pemilihan Umum Kota Batu merupakan instansi pemerintah yang mempunyai tugas untuk menetapkan keseluruhan hasil Pemilihan Umum di semua daerah khusunya di kota Batu untuk DPR, DPRD I dan DPRD II, mengumpulkan dan mensistemasikan bahan-bahan serta data hasil pemilah umum, memimpin tahapan kegiatan Pemilihan Umum.

Pada Komisi Pemilihan Umum Kota Batu membutuhkan sistem yang bisa digunakan untuk mendigitalisasi data sosialisasi dan memberikan informasi mengenai pemilih pemula yang dilakukan oleh KPU kota Batu, karena instansi pemerintahan ini sering melaksanakan kegiatan sosialisasi kepada remaja-remaja di sekolah khususnya SMP/SMA di kota Batu. Informasi pada website sebelumnya masih kurang memudahkan user dalam mencari informasi lebih lanjut mengenai pemilih pemula.

Oleh karena itu dibutuhkannya sebuah fitur *chatbot* pada sistem informasi sosialisasi dan pendidikan pemilih di KPU kota Batu. *Chatbot* adalah sebuah program komputer yang dirancang untuk mensimulasikan sebuah komunikasi yang interaktif kepada *user*. Dengan adanya pengembangan sistem ini adalah mempermudah KPU kota Batu dalam tanya jawab pada sistem untuk sosialisasi secara digital mengenai pemilih pemula dan Komisi Pemilihan Umum kota Batu tersebut. Hasil pada sistem yang dibuat, user dapat melakukan tanya jawab pada fitur chatbot melalui website. Sistem ini diuji untuk mengetahui ketepatan dari jawaban sistem dengan menggunakan Recall dan Precision.

**Kata Kunci:** sistem informasi, komisi pemilihan umum kota batu, chatbot, tf-idf, consine similarity, website

#### **ABSTRACT**

Saniyya Aqilla Putri., Thalita. "The development of chat-bot features in social information system and the voter's education at the *General Election Commission* in Batu city which use TF-IDF method and Consine Similarity". Supervisors; (1) Eka Larasati Amalia, ST., M.T., and (2) Dhebys Suryani, S.Kom., M.T.

Thesis, Informatics Engineering Study Program, Department of Information Technology, State Polytechnic of Malang, 2023.

The *General Election Commission* of Batu city is a government institution which has the duty to determine the overall results of the election in all regions, especially in Batu city, for their DPR, DPRD I, and DPRD II, also to accumulate and systematize all the data of the election, and to lead the general election activities.

Batu *General Election Commission* requires a system that can be used to digitize the social data and to provide the information for the first-time voters. It is conduct because this institution often holds socialization to the young students, especially high school students in Batu city. Meanwhile the previous website doesn't include much information about the first-time voters. With that matter, a chat-bot features in social information system and the voter's education of the *General Election Commission* in Batu city is being suggested.

Chat-bot is a computer program designed to simulate an interactive communication with the user. With the development of this system, it is expected to help the first-time voter and the institution to have a room to discuss about the stages of the general election in more details.

The results of this system is that the user can have an *ask and answer* question box on the chatbot features through the website. While the system's answer accuracy was tested by the Recall and Precision method.

**Keywords:** information system, the General Election Commission of Batu city, chat-bot, tf-idf, consine similarity, website

#### KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT/Tuhan YME atas segala rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "PENGEMBANGAN FITUR CHATBOT PADA SISTEM INFORMASI SOSIALISASI DAN PENDIDIKAN PEMILIH DI KPU KOTA BATU MENGGUNAKAN METODE TF-IDF DAN CONSINE SIMILARITY". Skripsi ini penulis susun sebagai persyaratan untuk menyelesaikan studi program Diploma IV Program Studi Teknik Informatika, Jurusan Teknologi Informasi, Politeknik Negeri Malang.

Kami menyadari bahwasannya dengan tanpa adanya dukungan dan kerja sama dari berbagai pihak, kegiatan laporan akhir ini tidak akan dapat berjalan baik. Untuk itu, kami ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

- 1. Bapak Rudy Ariyanto, ST., M.Cs., selaku Ketua Jurusan Teknologi Informasi
- 2. Bapak Imam Fahrur Rozi, ST., MT., selaku Ketua Program Studi Teknik Informatika
- 3. Ibu Eka Larasati Amalia, ST., M.T., selaku Pembimbing Utama
- 4. Ibu Dhebys Suryani, S.Kom., M.T., selaku pembimbing pendamping
- 5. Dan seluruh pihak yang telah membantu dan mendukung lancarnya pembuatan Laporan Akhir dari awal hingga akhir yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan akhir ini, masih banyak terdapat kekurangan dan kelemahan yang dimiliki penulis baik itu sistematika penulisan maupun penggunaan bahasa. Untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik dari berbagai pihak yang bersifat membangun demi penyempurnaan laporan ini. Semoga laporan ini berguna bagi pembaca secara umum dan penulis secara khusus. Akhir kata, penulis ucapkan banyak terima kasih.

Malang, 27 Juni 2023

HALA	MAN PENGESAHANii
PERNY	YATAANiii
ABSTR	iv
ABSTR	<i>ACT</i> v
KATA	PENGANTARvi
DAFTA	AR ISIvi
DAFTA	AR GAMBARx
DAFTA	AR TABELxii
BAB I.	PENDAHULUAN1
1.1	Latar Belakang1
1.2	Rumusan Masalah2
1.3	Batasan Masalah2
1.4	Tujuan3
1.5	Manfaat3
BAB II	. LANDASAN TEORI4
2.1	Sistem Informasi
2.2	Komisi Pemilihan Umum4
2.3	Pemilih Pemula5
2.4	Website6
2.5	HTML6
2.6	PHP7
2.7	XAMPP7
2.8	MySQL
2.9	MySQL

	2.11	Prepocessing Text	9
	2.12	Term Frequency Inverse Document Frequency (TI-IDF)	0
	2.13	Consine Similarity1	1
В	AB III	I. METODOLOGI PENGEMBANGAN1	3
	3.1	Analisis Kebutuhan	3
	3.2	Deskripsi Sistem	3
	3.3	Metode Pengembangan	4
	3.3.1	Analisa Kebutuhan1	4
	3.3.2	Design2	9
	3.3.3	Develpoment atau Penulisan Kode Program2	9
	3.3.4	Testing2	9
	3.3.5	Maintenance3	3
В	AB IV	. ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM3	4
	4.1	Analisa Sistem3	4
	4.1 4.2	Analisa Sistem	
			4
	4.2	Analisa Kebutuhan Sistem	4 4
	4.2 4.2.1 4.2.2	Analisa Kebutuhan Sistem	4 4 5
	4.2 4.2.1 4.2.2	Analisa Kebutuhan Sistem	4 4 5
	4.2.1 4.2.2 4.2.3	Analisa Kebutuhan Sistem	4 4 5
	4.2.1 4.2.2 4.2.3 4.2.4	Analisa Kebutuhan Sistem	4 5 5
	4.2 4.2.1 4.2.2 4.2.3 4.2.4 4.3	Analisa Kebutuhan Sistem	4 4 5 5 6
	4.2.1 4.2.2 4.2.3 4.2.4 4.3 4.3.1	Analisa Kebutuhan Sistem	4 4 5 5 5 6 6
	4.2 4.2.1 4.2.2 4.2.3 4.2.4 4.3 4.3.1 4.3.2	Analisa Kebutuhan Sistem	4 4 5 5 5 6 6 7
	4.2 4.2.1 4.2.2 4.2.3 4.2.4 4.3 4.3.1 4.3.2 4.3.3	Analisa Kebutuhan Sistem	4 4 5 5 5 6 6 7 3

BAB V	. IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN	79
5.1	Implementasi Database	79
5.2	Implementasi Metode TF-IDF	83
5.3	Implementasi User Interface (UI)	90
5.4	Pengujian	105
BAB V	I. Hasil DAN PEMBAHASAN	117
6.1	Hasil	117
6.2	Pembahasan	119
BAB V	II. KESIMPULAN DAN SARAN	120
7.1	Kesimpulan	120
7.2	Saran	120
DAFTA	AR PUSTAKA	121

# **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 3. 1 N	Metode Waterfall	14
Gambar 3. 2 F	Flowchart Tokenizing	17
Gambar 3. 3 F	Flowchart Stopword	19
Gambar 3. 4 F	Flowchart Stemming	20
Gambar 3. 5 H	Flowchart TF-IDF	22
Gambar 3. 6 F	Flowchart Consine Similarity	26
Gambar 4. 1 A	Arsitektur Sistem	34
Gambar 4. 2 I	Desain Database	36
Gambar 4. 3 U	Use Case Diagaram	37
Gambar 4. 4	Activity Diagram Log in	54
Gambar 4. 5 A	Activity Diagram Register	55
	Activity Diagram CRUD Data User	
Gambar 4. 7	Activity Diagram CRUD Data Contact	57
Gambar 4. 8 A	Activity Diagram CRUD Data Panduan	58
Gambar 4. 9 A	Activity Diagram CRUD Data Jawaban	59
Gambar 4. 10	Activity Diagram CRUD Data Stem	50
Gambar 4. 11	Activity Diagram Perhitungan TF-IDF	51
Gambar 4. 12	Activity Diagram Perhitungan Similarity	51
Gambar 4. 13	Activity Diagram Data Jawaban Tidak Ditemukan	52
Gambar 4. 14	Activity Diagram User	53
Gambar 4. 15	Sequence Diagram Admin	53
Gambar 4. 16	Sequence Diagram User	54
Gambar 4. 17	Mockup Log in	65
Gambar 4. 18	Mockup Register	65
Gambar 4. 19	Mockup Dashboard Admin	66
	Mockup Data User	
	Mockup Add Data User	
Gambar 4. 22	Mockup Edit Data User	67
Gambar 4. 23	Mockup Data Contact	58
Gambar 4. 24	Mockup Edit Data Contact	58
Gambar 4. 25	Halaman Panduan	69
Gambar 4. 26	Mockup Add Panduan	69
Gambar 4. 27	' Edit Panduan	70
Gambar 4. 28	Mockup Master Chatbot	70
Gambar 4. 29	Mockup Add Data Jawaban	71
Gambar 4. 30	Mockup Edit Data Jawaban	71
Gambar 4. 31	Mockup Halaman Perhitungan TF-IDF	72
Gambar 4. 32	Mockup Stem	72
Gambar 4. 33	Mockup Add Data Stem	73
	Mockup Update Data Stem	
Gambar 4. 35	Mockup Cache Similarity	74
	Mockup Jawaban Tidak Ditemukan	
Gambar 4. 37	Mockup Home dan Chatbot	75
Gambar 4. 38	Mockup Detail Chatbot	76
Gambar 4. 39	Mockup About	76
Gambar 4. 40	Mockup Contact	77

Gambar 4. 41 Mockup Tugas dan Wewenang	.77
Gambar 4. 42 Mockup Tahapan Pemilu	.78
Gambar 4. 43 Mockup Form Data Diri	.78

# **DAFTAR TABEL**

Table 6. 1 Table Hasil Perhitungar	Consine Similarity11	17
------------------------------------	----------------------	----

#### **BAB I. PENDAHULUAN**

#### 1.1 Latar Belakang

Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia (disingkat KPU RI) adalah lembaga negara yang menyelenggarakan pemilihan umum di Indonesia. KPU dalam menjalankan tugasnya bertanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan serta dalam hal penyelenggaraan seluruh tahapan pemilihan umum dan tugas lainnya. KPU memberikan laporan Presiden kepada Dewan Perwakilan Rakyat. Komisi Pemilihan Umum Kota Batu (KPU Kota Batu) merupakan instansi pemerintah yang bertujuan mewujudkan sistem demokrasi di Indonesia dengan cara menyelenggarakan pemilhan umum khususnya di wilayah Batu.

Majunya perkembangan teknologi saat ini, mengharuskan kita untuk mengikuti dan menggunakan suatu website untuk mempermudah dalam membagikan informasi. Penggunaan sistem informasi di Komisi Pemilihan Umum Kota Batu khususnya di Divisi Sosialisasi Masyarakat & SDM KPU Kota Batu saat ini hanya menggunakan sebuah website sistem informasi dalam mengelola dan memonitoring kegiatan yang rutin dilakukan yaitu Sosialisasi Pendidikan Pemilih kesekolah - sekolah khususnya SMP/SMA di Kota Batu. Diadakannya sosilisasi terhadap siswa atau siswi SMP/SMA tersebut untuk memberikan informasi mengenai pendidikan pemilih dikarenakan mereka akan mencari calon pemilih di masa yang akan datang, lalu sosialisasi tersebut juga guna membantu KPU Kota Batu dalam mendata siswa yang sudah memiliki NIK agar bisa diarahkan lebih lanjut lagi. Akan tetapi pada website tersebut hanya diperuntukan untuk mendata saja, tidak adanya informasi dan sarana komunikasi yang lebih lanjut mengenai Pendidikan pemilih dan juga Komisi Pemilihan Umum Kota Batu.

Salah satu teknologi informasi yang dapat digunakan sebagai tempat informasi dan juga sarana komunikasi ialah *chatbot*. *Chatbot* merupakan program komputer dengan kecerdasan buatan yang dirancang untuk melakukan simulasi percakapan. *Chatbot* mampu merespon pertanyaan serta berinteraksi dengan user yang dapat digunakan selama 24 jam (Hormansyah and Aulia, 2018). Metode *Term Frequency-Inverse Document Frequency* (TF-IDF) dapat diterapkan pada *chatbot* karna mampu melakukan perhitungan bobot dari term atau kata dengan waktu yang cepat dan memberikan hasil yang akurat (Naf'an, Burhanuddin and Riyani, 2019). Sedangkan, Metode cosine similarity merupakan metode untuk menghitung kesamaan antara dua buah objek yang dinyatakan dalam dua buah

vector dengan menggunakan *keywords* (kata kunci) dari sebuah dokumen sebagai ukuran (Ria, Victor, Hendra, dan Taslimun, 2018).

Dari permasalahan tersebut dapat diatasi dengan mengintergrasikan Fitur *Chatbot* Pada Sistem Informasi Sosialisasi dan Pendidikan Pemilih di Komisi Pemilihan Umum Kota Batu. Sistem tersebut akan digunakan siswa SMP/SMA khusunya Kota Batu untuk mengetahui lebih lanjut mengenai tata cara pemilih pemula dan juga Komisi Pemilihan Umum Kota Batu. Pengembangan Fitur *Chatbot* Pada Sistem Informasi Sosialisasi dan Pendidikan Pemilih ini diintergrasikan bertujuan untuk membantu siswa atau siswi SMP/SMA Kota Batu dalam mendapatkan info mengenai tata cara pemilih pemula dan juga Komisi Pemilhan Umum Kota Batu secara online 24 jam dengan tujuan untuk menjadi sarana komunikasi antar pengguna dan admin KPU Kota Batu. Dengan diintergrasikan Fitur *Chatbot* Pada Sistem Informasi Sosialisasi dan Pendidikan Pemilih berbasis *website* diharapkan dapat memudahkan *user* dalam melakukan tanya jawab tanpa harus melakukan tatap muka secara langsung. Dari permasalahan diatas penulis akan membuat *website* dengan judul "**Pengembangan Fitur Chatbot Pada Sistem Informasi Sosialisasi dan Pendidikan Pemilih di Komisi Pemilihan Umum Kota Batu"**.

#### 1.2 Rumusan Masalah

Dari penjelasan dan permasalah diatas maka dapat diambil suatu perumusan masalah sebagai berikut:

- 1. Bagaimana cara mengintergrasikan fitur *chatbot* pada sistem informasi sosilisasi dan Pendidikan pemilih di Komisi Pemilihan Umum Kota Batu menggunakan TF-IDF dan *Consine Similarity*?
- 2. Bagaimana cara menerapkan metode TF-IDF dan *consine similarity* pada fitur *chatbot* pada sistem informasi sosialisasi dan pendidikan pemilih di KPU Kota Batu?

#### 1.3 Batasan Masalah

Hal – hal yang menjadi batasan dalam pengembangan yang akan dikemukakan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Mengintergrasikan fitur *chatbot* pada sistem informasi sosialisasi dan Pendidikan pemilih di Kota Batu menggunakan TF IDF dan *Consine Similarity* berbasis *website*.

- 2. Kemampuan sistem informasi berbasis web ini hanya memungkinkan *user* untuk melakukan interaksi terhadap fitur *chatbot*.
- 3. *Website* ini hanya digunakan untuk pemilih pemula atau siswa SMP/SMA di Kota Batu.
- 4. Percakapan pada fitur *chatbot* hanya menggunakan Bahasa Indonesia.
- Pertanyaan pada *chatbot* hanya mengenai tata cara pemilih pemula dan KPU Kota Batu.
- 6. Fitur *chatbot* hanya dapat digunakan pada *website*.
- 7. Chatbot bersifat unsupervised learning.

# 1.4 Tujuan

Tujuan yang ingin di capai dalam pembuatan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

- 1. Mengeintergrasikan fitur *chatbot* pada sistem informasi sosialisasi dan Pendidikan pemilih di Komisi Pemilihan Umum Kota Batu menggunakan TF IDF dan *Consine Similarity* berbasis *website* untuk membantu KPU Kota Batu dalam memberikan informasi pendidikan pemilih pemula pada siswa SMP/SMA di Kota Batu tanpa harus bertatap muka.
- 2. Membuat *chatbot* yang mudah digunakan oleh pengguna

#### 1.5 Manfaat

Manfaat pengembangan ini adalah memudahkan Komisi Pemilihan Umum Kota Batu dalam melakukan sosialisasi, memberikan informasi mengenai pendidikan pemilih dan juga KPU Kota Batu, sehingga dapat menyelesaikan permasalahan penggunaan interaksi antara pemilih pemula (Siswa atau Siswi SMP/SMA di Kota Batu) dan admin KPU Kota Batu.

#### BAB II. LANDASAN TEORI

#### 2.1 Sistem Informasi

Suatu sistem dapat didefinisikan sebagai suatu kesatuan yang terdiri dari dua atau lebih komponen atau subsistem yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan. Sistem informasi yaitu suatu sistem yang menyediakan informasi untuk manajemen dalam mengambil keputusan dan juga untuk menjalankan operasional perusahaan, di mana sistem tersebut merupakan kombinasi dari orang-orang, teknologi informasi dan prosedur-prosedur yang tergorganisasi. Biasanya suatu perusahan atau badan usaha menyediakan semacam informasi yang berguna bagi manajemen.

Sistem informasi merupakan data-data yang telah dikumpulkan, dikelompokan kemudian diolah menjadi sebuah informasi yang bermanfaat dan bernilai bagi penerimanya. Sistem informasi merupakan sistem yang berkemampuan dapat mengumpulkan serta mengelompokan informasi dari berbagai sumber dengan menggunakan berbagai media sehingga dapat menampilkan informasi. (Yakub dan Herman, 2021).

#### 2.2 Komisi Pemilihan Umum

Menurut Firmanzah (2010:55), "Komisi Pemilihan Umum (KPU) yaitu merupakan satu-satunya lembaga yang mempunyai kewenangan dalam menyelenggarakan Pemilu Legislatif, Pemilu Presiden, dan Pemilihan Kepala Daerah di Indonesia. Seluruh aspek yang berkaitan dengan pemilu menjadi tanggung jawab KPU dan bukan lembaga lainnya". Dalam UU Nomor 15 tahun 2011 Pasal 1 ayat (6) dijelaskan bahwa Komisi Pemilihan Umum adalah lembaga penyelenggara pemilu yang bersifat nasional, tetap, dan mandiri yang bertugas melaksanakan pemilu. Dalam pasal ini juga dijelaskan mengenai KPU Provinsi dan KPU Kabupaten atau Kota. Ayat (7) pasal ini menjelaskan bahwa KPU Provinsi adalah penyelenggara pemilu yang bertugas melaksanakan pemilu di provinsi, sedang KPU Kabupaten/Kota adalah penyelenggara pemilu yang bertugas melaksanakan pemilu di kabupaten/Kota (ayat (8).

Komisi Pemilihan Umum adalah lembaga negara yang menyelenggarakan pemilihan umum di Indonesia, yakni meliputi Pemilihan Umum Anggota DPR/DPD/DPRD, Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden, serta Pemilihan Umum Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah. Komisi Pemilihan Umum tidak dapat disejajarkan kedudukannya dengan lembaga-lembaga negara yang lain yang kewenangannya

ditentukan dan diberikan oleh UUD 1945. Bahkan nama Komisi Pemilihan Umum belum disebut secara pasti atau tidak ditentukan dalam UUD 1945, tetapi kewenangannya sebagai penyelenggara pemilihan umum sudah ditegaskan dalam Pasal 22E ayat (5) UUD 1945 yaitu Pemilihan umum diselenggarakan oleh suatu komisi pemilihan umum yang bersifat nasional, tetap, dan mandiri. Artinya, bahwa Komisi Pemilihan Umum itu adalah penyelenggara pemilu, dan sebagai penyelenggara bersifat nasional, tetap dan mandiri. (Zalukhu, 2021).

#### 2.3 Pemilih Pemula

Pemilih pemula di Indonesia di bagiatas tiga kategori. Pertama, pemilih yang rasional, yakni pemilih yang benar-benar memilih partai berdasarkan penilaian dan analisis mendalam. Kedua, pemilih kritis emosional, yakni pemilih yang masih idealis dan tidak kenal kompromi. Ketiga, pemilih pemula, yakni pemilih yang baru pertama kali memilih karena usia mereka baru memasuki usia pemilih. Menurut pasal I ayat (22) UU No. 10 Tahun 2008, pemilih adalah warga negara Indonesia yang telah genap berumur 17 (Tujuh belas) tahun atau lebih atau sudah/belum kawin. Kemudian pasal 19 ayat (1 dan 2) UU No. 10 Tahun 2008 menerangkan bahwa pemilih yang mempunyai hak memilih adalah warga negara Indonesra yang didaftar oleh penyelenggara pilkada dalam daftar pemilih dan pada hari pemungutan suara telah genap berumur 17 (Tujuh belas) tahun atau lebih atau sudah pernah kawin.

Sistem Pengertian tersebut dapat di tarik simpulan bahwapemilih pemula adalah warga negara yang di daftar oleh penyelenggara pilkada dalam daftar pilkada. Dan baru mengikuti pilkada (memberikan suara) pertama kali sejak pilkada yang diselenggarakan di Indonesia dengan rentang usia 17-21 tahun. Kelompok pemilih pemula ini biasanya mereka yang berstatus mahasiswa serta pekerja muda. Pemilih pemula dalam ritual demokrasi (pilkada) selama ini sebagai objek dalam kegiatan politik, yaitu mereka yang masih memerlukan pembinaan dan pengembangan kearah pertumbuhan potensi dan kemampuannya ke tingkat yang lebih optimal agar dapat berperan dalam bidang politik. Kelompok pemilih pemula ini biasanya mereka yang berstatus mahasiswa serta pekerja muda. Pemilih pemula. dalam ritual demokrasi (pilkada) selama ini sebagai objek dalam kegiatan politik, yaitu mereka yang masih memerlukan pembinaan dan pengembangan kearah pertumbuhan potensi dan kemampuannya ke tingkat yang lebih optimal agar dapat berperan dalam bidang politik. (H. Basuki Rachmat dan Esther, 2015)

Dari definisi di atas dapat di simpulkan bahwa ciri-ciri pemilih pemula yaitu:

- 1. Warga negara Indonesia dan pada hari pemungutan suara sudah berumur 17 tahun atau lebih atau sudah pemah kawin.
- 2. Baru mengikuti pilkada (memberikan suara) pertama kali sejak pemilu yang diselenggarakan di Indonesia dengan rentang usia 17-21 tahun.
- 3. Mempunyai hak memilih dalam penyelenggaraan pilkada 2024.

#### 2.4 Website

Website adalah halaman informasi yang disediakan melalui jalur internet sehingga bisa diakses di seluruh dunia selama terkoneksi dengan jaringan internet. Website merupakan komponent atau kumpulan komponen yang terdiri dari teks, gambar, suara animasi sehingga lebih merupakan media informasi yang menarik untuk dikunjungi.

Secara terminologi, website adalah kumpulan dari halaman-halaman situs, yang biasanya terangkum dalam sebuah domain atau subdomain, yang tempatnya berada di dalam World Wide Web (WWW) di Internet. Sebuah halaman web adalah dokumen yang ditulis dalam format HTML (Hyper Text Markup Language), yang hampir selalu bisa diakses melalui HTTP, yaitu protokol yang menyampaikan informasi dari server website untuk ditampilkan kepada para pemakai melalui web browser. Semua publikasi dari website-website tersebut dapat membentuk sebuah jaringan informasi yang sangat besar.

Halaman-halaman dari *website* akan bisa diakses melalui sebuah URL yang biasa disebut *Homepage*. URL ini mengatur halaman-halaman situs untuk menjadi sebuah hirarki, meskipun, *hyperlink-hyperlink* yang ada di halaman tersebut mengatur para pembaca dan memberitahu mereka susun keseluruhan dan bagaimana arus informasi ini berjalan. (Hidayatullah, Raden Aryadi, 2016).

#### **2.5 HTML**

HTML singkatan dari *HyperText Markup Language* yaitu sebuah Bahasa markup yang digunakan untuk membuat sebuah halaman *website*, yang menampilkan berbagai informasi dari internet dan *formatting hypertext* sederhana yang ditulis kedalam berkas format ASCII (*American Standard Code For Information Interchange*) agar dapat menghasilkan tampilan yang terintregrasi. HTML adalah bahasa yang digunakan untuk memaparkan informasi berupa *text, audio, video*, dan sebagainya.

HTML merupakan bahasa pemrograman *website* yang memiliki syntak tertentu dalam menuliskan *script* atau kode-kode, sehingga *browser* dapat menampilkan informasi dengan membaca syntak HTML. (Andrianto, P., & Nursikuwagus, A., 2017).

#### 2.6 PHP

PHP atau kependekan dari *Hypertext Preprocessor* adalah salah satu bahasa pemrograman *open source* yang sangat cocok atau dikhususkan untuk pengembangan web dan dapat ditanamkan pada sebuah skripsi HTML. Bahasa PHP dapat dikatakan menggambarkan beberapa bahasa pemrograman seperti C, Java, dan Perl serta mudah untuk dipelajari.

PHP merupakan bahasa *scripting server – side*, dimana pemrosesan datanya dilakukan pada sisi server. Sederhananya, serverlah yang akan menerjemahkan skrip program, baru kemudian hasilnya akan dikirim kepada client yang melakukan permintaan.

Adapun pengertian lain PHP adalah akronim dari *Hypertext Preprocessor*, yaitu suatu bahasa pemrograman berbasiskan kode – kode (*script*) yang digunakan untuk mengolah suatu data dan mengirimkannya kembali ke web browser menjadi kode HTML. (Astria Firman, Hans F. Wowor, Xaverius Najoa, 2016).

#### **2.7 XAMPP**

XAMPP adalah *software* atau aplikasi komputer yang banyak digunakan dalam dunia *web developer* yang juga bisa dipelajari untuk membuat *website*. XAMPP adalah perangkat lunak berbasis web server yang bersifat *open source* (bebas) serta mendukung di berbagai sistem operasi seperti OS Linux, OS Windows, Mac OS, OS Windows, Mac OS, dan juga Solaris.

XAMPP bisa dilakukan untuk menghemat anggaran karena mampu menggantikan peran web hosting dengan cara menyimpan file ke dalam hosting local agar bisa dipanggil lewat browser. Software XAMPP dikembangkan oleh tim bernama Apache Friends pada tahun 2002, yang bisa didapatkan secara gratis dengan label GNU (General Public License). Fungsi utama XAMPP adalah sebagai server lokal untuk menyimpan berbagai jenis data website yang sedang dalam proses pengembangan. (Anisa Sekarningrum, 2021).

#### 2.8 MySQL

MySQL adalah sebuah *database management system* (manajemen basis data) menggunakan perintah dasar SQL (*Structured Query Language*) yang cukup terkenal. *Database management system* (DBMS) MySQL multi pengguna dan multi alur ini sudah dipakai lebih dari 6 juta pengguna di seluruh dunia.

MySQL adalah DBMS yang *open source* dengan dua bentuk lisensi, yaitu *Free Software* (perangkat lunak bebas) dan *Shareware* (perangkat lunak berpemilik yang penggunaannya terbatas). Jadi MySQL adalah *database server* yang gratis dengan lisensi *GNU General Public License* (GPL) sehingga dapat Anda pakai untuk keperluan pribadi atau komersil tanpa harus membayar lisensi yang ada. (Budiman, Muhammad Hafizh, 2021).

#### 2.9 MySQL

Laravel adalah salah satu framework PHP yang dibangun dengan konsep MVC (Model View Controller). Laravel adalah pengembangan website berbasis MVC yang ditulis dalam PHP yang dirancang untuk meningkatkan kualitas perangkat lunak dengan menyediakan sintaks yang mudah, jelas, dan menghemat waktu. Dilansir dari media online raygun.com, laravel menduduki peringkat pertama dari deretan 10 PHP Frameworks terbaik disusul oleh CodeIgniter, Symfony, dan lain-lain. Laravel bisa mampu mengelola website yang kompleks secara aman dan lebih cepat dibandingkan framework lain. Laravel juga menyederhanakan proses dalam pengembangan seperti routing, sessions, caching, dan authentication (Njenga, 2018).

Menurut Abdulloh (2017:3) mengatakan bahwa terdapat beberapa keunggulan yang dimiliki Laravel yaitu sebagai berikut.

- 1. Laravel memiliki banyak fitur yang tidak dimiliki oleh *framework* lain.
- 2. Laravel merupakan *framework* PHP yang ekspresif, artinya sintaks pada laravel menggunakan bahasa yang mudah dimengerti sehingga programmer pemula sekalipun akan mudah memahami kegunaan dari suatu sintaks meskipun programmer tersebut belum mempelajarinya.
- 3. Laravel memiliki dokumentasi yang cukup lengkap, bahkan setiap versinya memiliki dokumentasi tersendiri mulai dari cara instalasi hingga penggunaan fiturfiturnya.
- 4. Laravel digunakan oleh banyak programmer sehingga banyak *library* yang mendukung Laravel yang diciptakan para programmer pecinta Laravel.
- 5. Laravel didukung oleh Composer sehingga *library-library* diperoleh dengan mudah dari internet menggunakan Composer.
- 6. Laravel memiliki *template engine* tersendiri yang diberi nama blade yang memudahkan dalam menampilkan data pada template HTML.

Fitur-fitur modern Laravel yang sangat membantu developer dalam membuat aplikasi adalah Bundles, Eloquent ORM (Object-Relational Mapping), Query Builder, Application Logic, Reverse Routing, Resource Controller, Class Auto Loading, View Composers, Blade, IoC, Containers, Migration, Database Seeding, Unit Testing, Automatic Pagination, Form request, Middleware. Framework laravel juga memiliki beberapa keunggulan sebagai berikut:

- 1. Menggunakan Command Line Interface (CLI) Artisan.
- 2. Menggunakan Package manager PHP Composer.
- 3. Penulisan kode program lebih singkat, mudah dimengerti, dan ekspresif.

#### 2.10 Chatbot

Chatbot adalah sebuah implementasi dari bidang ilmu pengolahan bahasa alami, pembelajaran mesin, rekayasa perangkat lunak dan kecerdasan buatan. Sebuah chatbot akan dianggap menggunakan sebuah kecerdasan buatan, ketika masukan bahasa alami terdapat beberapa kata yang susunannya tidak sama pada sebuah kalimat, namun program mampu mempelajari bahwa masukan tersebut memiliki arti yang sama dengan masukan sebelumnya, sehingga program mampu merespon dengan balasan yang sesuai. Chatbot dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan yang ada, namun setiap chatbot yang dikembangkan memiliki tipe tersendiri dalam mengeksekusi masukan pengguna. (Beatrix, 2022).

Cara *chatbot* bekerja dimulai dengan menerima input dari pengguna berupa pesan teks. Sistem kemudian menggunakan NLP untuk memproses input untuk menganalisis, mengidentifikasi, dan menafsirkan makna yang dimaksud oleh pengguna. Sistem akan memverifikasi input makna dan kondisi dari percakapan yang sedang berlangsung. Setelah sistem memahami artinya, sistem akan mencari data yang dianggap sesuai, kemudian respon berupa jawaban yang ditampilkan kepada pengguna berdasarkan struktur dan bahasa manusia. (Vincentius, Njoto dan Vioni, 2021).

#### 2.11 Prepocessing Text

Text Preprocessing merupakan tahapan dari proses awal terhadap teks untuk mempersiapkan teks menjadi data yang akan diolah lebih lanjut. Suatuteks tidak dapat diproses langsung oleh algoritma pencarian, oleh karena itu dibutuhkan preprocessing text untuk mengubah teks menjadi data numeric. Sebuah teks yang ada harus dipisahkan, hal ini dapat dilakukan dalam beberapa tingkatan yang berbeda. Suatu dokumen atau tweet dapat di pecah menjadi bab, sub-bab, paragraf, kalimat dan pada akhirnya menjadi

potongankata/token. Selain itu pada tahapan ini keberadaan digit angka, huruf kapital, atau kerakter-karakter yang lainnya dihilangkan dan dirubah (Ronen Feldman, 2007).

Menurut (Nugroho, 2011) Proses *Preprocessing* berfungsi untuk prosesawal sebelum dokumen teks diolah pada tahap selanjutnya dimana akan dilakukan proses seleksi data yang akan di proses pada setiap dokumen. Proses ini terdiri dari beberapa proses pembersihan dokumen, yaitu *case folding, tokenizing, filtering* atau *stopword removal*, dan *stemming*.

Tahap-tahap *preprocessing text* yang digunakan adalah sebagai berikut (Rizki, Dhidik, dan Eko Supraptono. 2017);

#### 1. Tokenizing

*Tokenizing* adalah proses memecah dokumen menjadi kumpulan kata. *Tokenization* dapat dilakukan dengan menghilangkan tanda baca dan memisahkannya per-spasi. Tahapan ini juga menghilangkan karakter-karakter tertentu seperti tanda baca dan mengubah semua token ke bentuk huruf kecil (*lower case*).

#### 2. Stopword/Filtering

Stopwords removal merupakan proses penghilangan kata tidak penting pada deskripsi melalui pengecekan kata-kata hasil parsing deskripsi apakah termasuk di dalam daftar kata tidak penting (stoplist) atau tidak. Jika termasuk di dalam stoplist maka kata-kata tersebut akan di-remove dari deskripsi sehingga kata-kata yang tersisa di dalam deskripsi dianggap sebagai kata-kata penting atau keywords.

#### 3. Stemming

Menurut (Devi Basuma, 2013) *stemming* adalah salah satu cara yang digunakan untuk meningkatkan performa sistem *information retrieval* dengan cara mentransformasi kata-kata dalam sebuah dokumenteks ke bentuk kata dasarnya untuk mengurangi ukuran *ndex* atau *record*, contohnya kata-kata menyukseskan, tersukseskan dan disukseskan akanditransformasi ke stem yang sama yaitu sukses.

#### 2.12 Term Frequency Inverse Document Frequency (TI-IDF)

Term Frequency Inverse Document Frequency (TF-IDF) ialah metode pembobotan dalam bentuk integrasi antara term frequency dengan inverse document frequency. Algoritma Term Frequency Inverse-Document Frequency merupakan suatu algoritma yang menggalikan antara Term frequency dengan Inverse Document Frequency. Term frequency yaitu jumlah kemunculan sebuah term pada sebuah dokumen. Inverse Document Frequency yaitu pengurangan dominasi term yang sering muncul di berbagai dokumen,

dengan memperhitungkan kebalikan frekuensi dokumen yang mengandung suatu kata. Metode TF-IDF digunakan pada penelitian ini untuk memilih pertanyaan mana di *database* yang paling cocok dengan pertanyaan yang diinput oleh user dengan mencari bobot tertinggi.

Pada algoritma TF-IDF digunakan rumus untuk menghitung bobot (W) masing masing dokumen terhadap kata kunci dengan rumus yaitu :

$$Wdt = tfdt * Idft$$
 (1.1)

Dimana:

d = dokumen ke-d

t = kata ke-t dari kata kunci

W= bobot dokumen ke-d terhadap kata ke-t

tf = banyaknya kata yang dicari pada sebuah dokumen

IDF = *Inversed Document Frequency* 

$$IDF = \log\left(\frac{n}{df}\right) \tag{1.2}$$

N = total dokumen

df = banyak dokumen yang mengandung kata yang dicari

Term weighting atau pembobotan term sangat dipengaruhi oleh hal- hal berikut ini (Mandala, 2004):

- 1. Term Frequency (tf) factor, yaitu faktor yang menentukan bobot term pada suatu dokumen berdasarkan jumlah kemunculannya dalam dokumen tersebut. Nilai jumlah kemunculan suatu kata (term frequency) diperhitungkan dalam pemberian bobot terhadap suatu kata. Semakin besar jumlah kemunculan suatu term (tf tinggi) dalam dokumen, semakin besar pula bobotnya dalam dokumen atau akan memberikan nilai kesesuian yang semakin besar.
- 2. *Inverse Document Frequency (idf) factor*, yaitu pengurangan dominansi term yang sering muncul di berbagai dokumen. Hal ini diperlukan karena term yang banyak muncul di berbagai dokumen, dapat dianggap sebagai term umum (*common term*) sehingga tidak penting nilainya. Sebaliknya faktor kejarangmunculan kata (*term scarcity*) dalam koleksi dokumen harus diperhatikan dalam pemberian bobot.

#### **2.13** Consine Similarity

Kemiripan antar dokumen dihitung menggunakan suatu fungsi ukuran kemiripan yaitu

similarity measure. Ukuran ini memungkinkan perangkingan dokumen sesuai dengan kemiripan relevansinya terhadap query. Salah satu ukuran kemiripan teks yang paling populer adalah cosine similarity. Ukuran ini menghitug nilai cosinus sudut antara dua vektor. Jika terdapat dua vektor dokumen dj dan query q, serta t term diekstrak dari dari koleksi dokumen, maka nilai cosinus antara dj dan q didefinisikan sebagai berikut (Muharromah. 2018).

Berikut adalah rumus consine similarity:

Similarity = 
$$\cos \theta = \frac{Q \cdot D}{|Q||D|} = \frac{\sum_{i=1}^{n} (wqi \, x \, wdij)}{\sqrt{\sum_{i=1}^{n} (wqi)^{2}} \, x \, \sqrt{\sum_{i=1}^{n} (wdij)^{2}}}$$
 (1.3)

Keterangan:

Q = Vektor Q, yang akan dibandingkan kemiripannya

D = Vektor D, yang akan dibandingkan kemiripannya

 $Q \cdot D = dot \ product$  antara vektor Q dan vektor D

|Q| = panjang vektor Q

|D| = panjang vektor D

 $|Q||D| = cross\ product\ antara\ |Q|\ dan\ |D|$ 

wqi = bobot term pada query ke- i,= tf x idf

wdij = bobot term pada dokumen ke-i istilah ke-j = tf x idf

i = jumlah *term* dalam kalimat.

N = jumlah vektor.

Penulis memilih menggunakan metode *cosine similarity* dikarenakan metode ini mempunyai nilai akurasi yang tinggi dimana menurut (Ria, Victor, Hendra, dan Taslimun, 2018) kelebihan utama dari metode *cosine similarity* adalah tidak terpengaruh pada panjang pendeknya suatu dokumen. Sehingga, dengan melakukan perbandingan *keyword* yang dihasilkan, maka kedekatan antara item-pun dapat dipastikan.

#### BAB III. METODOLOGI PENGEMBANGAN

#### 3.1 Analisis Kebutuhan

Dalam tugas akhir ini akan mengintergrasikan sebuah website fitur chatbot pada sistem informasi sosialisasi dan pendidikan pemilih di komisi pemilihan umum kota Batu menggunakan TF IDF dan Consine Similarity. Pada tahap pengambilan data yang digunakan dalam pengembangan ini yaitu dengan proses tatap muka secara langsung kepada bu Marlina selaku anggota Divisi Sosialisasi Masyarakat & SDM KPU Kota Batu. Data yang diperlukan ialah data terkait kebutuhan fitur yang akan diintergrasikan di sistem informasi sosialisasi dan pendidikan pemilih di Komisi Pemilihan Umum Kota Batu menggunakan TF IDF dan Consine Similarity berbasis website.

Sistem *website* ini ditujukan untuk memberikan informasi mengenai pemilih pemula dan KPU Kota Batu. *Website* ini di khususkan untuk pemilih pemula maupun siswa atau siswi yang masih berada di jenjang SMP maupun SMA khusunya di daerah Kota Batu dapat berkunjung ke *website* ini secara *online* yang terhubung dengan internet. Pengguna dapat menggunakan fitur *chatbot* tersebut untuk melakukan interaksi antara pengguna dengan admin KPU Kota Batu tanpa harus bertatap muka dan dapat dilakukan secara 24 jam tanpa henti.

#### 3.2 Deskripsi Sistem

Dengan adanya latar belakang yang telah disampaikan, bahwa sistem informasi sosialisasi dan Pendidikan pemilih untuk mengelola dan memonitoring data pemilih tepatnya di Kota Batu dapat disimpulkan sangat diperlukan dikarenakan pemilu akan segera dilaksanakan.

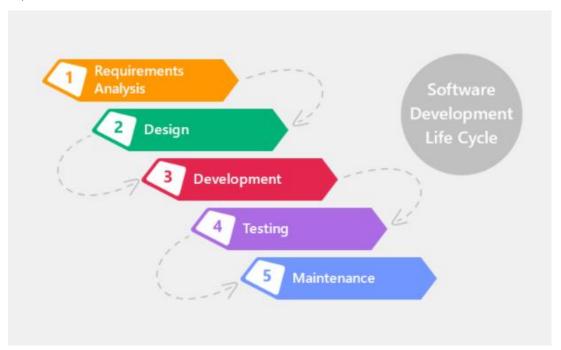
Table 3. 1 Deskripsi sistem

Judul	Pengembangan Fitur Chatbot Pada Sistem Informasi Sosialisasi	
	dan Pendidikan Pemilih di KPU Kota Batu.	
Jenis Aplikasi	Aplikasi berbasis website untuk membantu KPU Kota Batu dalam	
	melakukan tanya jawab mengenai informasi pendidikan pemilih	
	dan KPU Kota Batu secara online.	
Pengguna	Pengguna aplikasi diindentifikasi adalah siswa atau siswi SME	
	atau SMA khususnya daerah Kota Batu.	
Konten	Aplikasi ini mengenai tentang fitur chatbot yang berisikan	
	informasi mengenai Pendidikan pemilih dan KPU Kota Batu.	

Aplikasi	Aplikasi berupa website
Teknologi	Laravel, MySQL

#### 3.3 Metode Pengembangan

Penelitian ini menggunakan metode *waterfall*, yaitu metode pengembangan dari pendekatan yang digunakan dalam penelitian deskriptif-kualitatif. Metode ini merupakan proses pengembangan pada perangkat lunak yang dilakukan secara berurutan, dimana kemajuan dipandang sebagai air yang terus mengalir ke bawah (seperti air terjun) melewati fase-fase perencanaan, pemodelan, implementasi (konstruksi) dan pengujian (Roger, 2001).



Gambar 3. 1 Metode Waterfall

Tahapan – tahapan metode *waterfall* seperti berikut ini:

#### 3.3.1 Analisa Kebutuhan

Seperti pada gambar 3.1 bahwa diawali dengan tahapan melakukan metode tanya jawab kepada bu Marlina selaku anggota Divisi Sosialisasi Masyarakat & SDM KPU Kota Batu, analisa kebutuhan agar dapat mengetahui sistem yang akan di bangun. Hasil tanya jawab tersebut bu Marlina menginginkan sebuah fitur sistem informasi yang dapat mempermudah admin dalam melakukan tanya jawab mengenai pemilih pemula dan KPU Kota Batu secara online 24 jam. Dengan permasalahan diatas penulis merancang dan membangun fitur *chatbot* pada sistem informasi sosialisasi dan pendidikan pemilih berbasis web menggunakan metode TF-IDF dan

consine similaritiy diamana setiap Langkah dilakukan secara berurutan, dimulai dari tahapan analisis, *preprocessing*, *pembobotan*, *perhitungan consine* dan pengujian. Berikut dataset pertayaan dan jawaban beserta tahapan preprocessing

# • Dataset Pertanyaan dan Jawaban

Table 3. 2 Table dataset pertanyaan dan jawaban

Kode	Data Pertanyaan	Data Jawaban
	Dimanakah lokasi	Lokasi KPU Kota Batu di Jl. Sultan Agung No.16,
D1	KPU Kota Batu?	Sisir, Kec. Batu, Kota Batu, Jawa Timur 65314
	KPU kota Batu buka	Buka dari senin samapi jumat dari jam 7.30 hingga
D2	jam berapa?	16.00
		Pemilu serentak 2024 terdiri dari:
		1. Penyelenggaraan Pemungutan Suara Pemilihan
		Umum Serentak (untuk memilih Presiden dan Wakil
		Presiden, Anggota DPR RI, DPRD Provinsi, DPRD
		Kabupaten/Kota serta Anggota DPD RI)
		dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 14 Februari 2024.
		2. Pemungutan suara serentak nasional dalam
		pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Walikota
	Pemilu serentak 2024	dan Wakil Walikota dilaksanakan pada hari Rabu
D3	terdiri dari apa saja?	tanggal 27 November 2024.
		Tata cara pencoblosan yaitu:
		1. pastikan sudah terdaftar dalam daftar pemilih tetap
		(DPT), jika ingin mengecek status DPT bisa dengan
		cara mendatangi kantor desa atau
		kelurahan setempat atau bisa juga melalui situs resmi
		lidungihakpilihmu.kpu.go.id dan bisa juga melalui
		aplikasi lindungi hak mu.
yaitu surat u		2. datang ke TPS membawa e-KTP dan surat c6
		yaitu surat undangan mencoblos
		<ul><li>3. melakukan pendaftaran kepada petugas KPPS</li><li>4. jika dipanggil, pemilih menuju bilik suara untuk</li></ul>
	Bagaimana cara	menyalurkan hak pilihnya
D4	pencoblosan pemilu?	5. Lipat surat suara dan masukkan ke kotak suara
	penessissan pennia.	5. Ziput bulut bulut dan masaman ne notan bulut
		Syarat pemilih pemula
		1. warga indonesia
	Apa saja syarat	2. berusia 17 tahun keatas atau sudah pernah kawin
D5	pemilih pemula?	3. mempunyai hak memilih dalam pimilu 2024
-		7 7
	Kapan pemilu	
D6	diadakan lagi?	Pemilu 2024 diadakan pada 14 Februari 2024
	Pengertian KPU	KPU adalah Komisi Pemilihan Umum (KPU) adalah
D7	adalah?	lembaga Penyelenggara Pemilu yang bersifat

		nasional, tetap, dan mandiri yang bertugas melaksanakan Pemilu.
	Kepanjangan dari	
D8	KPU?	Kepanjangan KPU ialah Komisi Pemilihan Umum
	Pemilu dilaksanakan	
D9	setiap?	Pemilu dilaksanakan setiap 5 (lima) tahun sekali
		Pemilu adalah sarana kedaulatan rakyat untuk
		memilih anggota Dewan Perwakilan Rakyat, anggota
		Dewan perwakilan Daerah, presiden dan Wakil
		Presiden, dan untuk memilih anggota Dewan
		Perwakilan Rakyat Daerah, yang dilaksanakan secara
		langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil
		dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia
	Apa yang dimaksud	berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar
D10	pemilu?	Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
	Bagaimanakah cara	Pengecekkan lokasi TPS dapat dilakukan melalui
D11		
D11	mengecek lokasi TPS kita memilih?	situs resmi lidungihakpilihmu.kpu.go.id dan bisa juga melalui aplikasi lindungi hak mu.

# A. Tahap Preprocessing Data

# • Tokenizing

*Tokenizing* adalah proses memecah dokumen menjadi kumpulan kata. *Tokenization* dapat dilakukan dengan menghilangkan tanda baca dan memisahkannya per-spasi. Tahapan ini juga untuk menghilangkan karakter tertentu seperti tanda baca dan mengubah semua token ke bentuk huruf kecil (*lower case*).

Flowchart Tokenizing sebagai berikut:



Gambar 3. 2 Flowchart Tokenizing

# Deskripsi Flowchart

- 1. Sistem memproses semua data dokumen yang ada pada database.
- 2. Lalu sistem menghilangkan tanda baca yang terdapat pada pertanyaan yang diinputkan.
- 3. Berikutnya merupakan langkah langkah untuk memilah kata dalam kalimat pertanyaan.
- 4. Selanjutnya mengubah token menjadi huruf kecil semua.

Contoh:

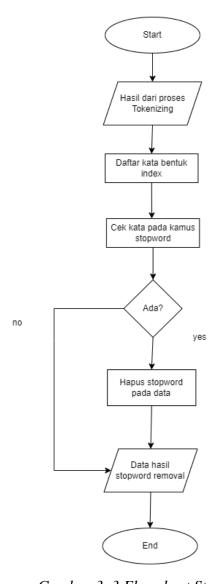
# • Stopword Removal/Filtering

Table 3. 3 Data Tokenizing

No	Sebelum Tokenizing	Sesudah Tokenizing
1	Apakah yang dimaksud dengan KPU?	<ul><li>✓ apa</li><li>✓ yang</li><li>✓ dimaksud</li><li>✓ dengan</li><li>✓ kpu</li></ul>

Stopword removal/filtering adalah proses menghilangkan kata tidak penting pada deskripsi melalui pengecekkan kata-kata hasil parsing deskripsi apakah termasuk di dalam daftar kata tidak penting (stoplist) atau tidak. Daftar kata tidak penting (stoplist) nya seperti : ("yang", "juga", "tidak", "adalah", "ini", "itu", "yaitu", "dia", "dari","pada","hingga","dengan", dll.

Flowchart Stopword Removal/Filtering sebagai berikut:



Gambar 3. 3 Flowchart Stopword

#### Deskripsi Flowchart

- A. Data hasil proses *tokenizing* yang telah dilakukan pemotongan dan pengubahan ke huruf kecil kata pada pertanyaan.
- B. Kalimat yang telah dipecah membentuk suatu index.
- C. Sistem akan melakukan pencocokan kata (index) dengan rumus *stopword*.
- D. Jika tidak ada *stopword* maka sistem kembali pada proses bentuk index sampai tidak ada yang tersisa kata yang bersifat *stopword*.
- E. Jika ada maka dilakukan penghapusan *stopword* pada index.

#### Contoh:

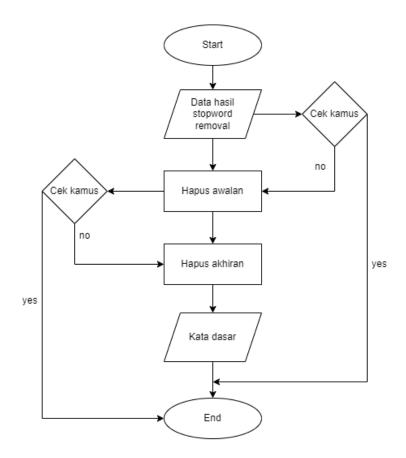
Table 3. 4 Contoh Data Stopword

No	Sesudah Tokenizing	Sesudah stopword
1	✓ apa	✓ dimaksud
	✓ dimaksud	✓ kpu
	✓ kpu	
	✓ kota	
	✓ batu	

# Stemming

Stemming adalah salah satu cara yang digunakan untuk mengembalikan kata-kata dalam sebuah dokumen teks ke bentuk kata dasarnya, contohnya dimaksud menjadi maksud.

Flowchart stemming sebagai berikut:



Gambar 3. 4 Flowchart Stemming

#### Deskripsi Flowchart

- 1. Data hasil *stopword* yang berupa index pada proses sebelumnya.
- 2. Apabila index merupakan kata dasar maka akan menjadi proses hasil *stemming*.
- 3. Jika tidak maka akan dilakukan penghapusan imbuhan awal.
- 4. Setelah itu dilakukan pengecekkan ulang, jika index bukan kata dasar lagi maka pengahpusan imbuhan akhir.
- 5. Hingga index menjadi suatu kata baku.

#### Contoh:

Table 3. 5 Contoh Data Stemming

Tahap	Kata	Keterangan			
Menghapus	✓ dimaksud	Menghapus kata			
awalan da:		awalah "-di"			
mengubah k		maka hasilnya			
kata baku		adalah maksud			
		kata baku dari			
		"maksud" ialah			
		"arti"			

#### 1. Data Awal

Table 3. 6 Contoh Data Awal

No	Pertanyaai	1					
1	Apakah	yang	dimaksud				
	dengan KPU?						

Pada tahap ini data awal akan di normalisasi atau di *preprocessing* dengan tahapan *Tokenizing*, *filtering dan Stemming*.

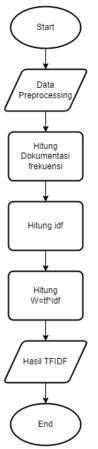
#### 2. Preprocessing data jawaban

Table 3. 7 Contoh Preprocessing Data Jawaban

Dokumen	Dokumen yang sudah di preprocessing
Q	arti kpu
	lokasi kpu kota batu jalan sultan agung no 16
D1	sisir kecamatan batu jawa timur 65314
	kpu buka senin hingga jumat jam 7 30 hingga 16
D2	00

D3	komisi pemilihan umum
	arti kpu komisi pemilihan umum kpu lembaga
	penyelenggara pemilu sifat nasional tetap
D4	mandiri tugas laksana pemilu

# B. Pembobotan TF-IDF



Gambar 3. 5 Flowchart TF-IDF

#### Deskripsi Flowchart:

Term yang telah dilakukan di process preprocessing

- 1. Sistem menghitung jumlah setiap kemunculan term.
- 2. Kemudian menjumlahkan setiap dokumen kata yang sama pada semua dokumen dan akan menghitung jumlah dokumen (D).
- 3. Setelah itu dilakukan perhitungan idf dengan rumus (N/df).
- 4. Jika IDF diketahui maka selanjutnya pada proses pembobotan dengan rumus W = tf\*idf dan nantinya akan menjadi bobot term.

Pembobotan kata dengan menggunakan metode term frequency inverse document frequency (TF-IDF), dimana daftar term yang telah di stemming

dilakukan perhitungan untuk mengetahui bobot perkata dengan menghitung jumlah term frequency dokumen (TF) terlebih dahulu, kemudian menghitung nilai jumlah dokumen yang memiliki term (DF), dan selanjutnya menghitung nilai idf dengan rumus log=N/df, dimana N merupakan jumlah seluruh dokumen yang ada. Setelah nilai TF dan IDF sudah didapat, maka langkah terakhir adalah menentukan bobot kata dengan mengalikan TF dan IDF dengan rumus Wdt=TFdt x IDFt. Hasil dari proses perhitungan ini disimpan dalam database dan akan dilanjutkan dengan tahap berikutnya untuk dilakukan perhitungan cosine similarity yang merupakan tahap akhir proses. Contoh perhitungan pembobotan kata dalam penelitian ini menggunakan dokumen yang telah dilakukan teks preprocessing diatas(sebagai query) terhadap tiga dokumen output untuk mengetahui kemiripannya, adalah sebagai berikut:

Table 3. 8 Dataset Pertanyaan dan Jawaban

Kode	Pertanyaan	Jawaban
		Lokasi KPU Kota Batu di
		Jl. Sultan Agung No.16,
	Dimanakah lokasinya KPU Kota	Sisir, Kec. Batu, Kota
D1	Batu?	Batu, Jawa Timur 65314
		KPU Buka dari senin
		hingga jumat dari jam
D2	KPU kota Batu buka jam berapa?	7.30 hingga 16.00
D3	Kepanjangan KPU?	Komisi Pemilihan Umum
		Arti KPU adalah Komisi
		Pemilihan Umum (KPU)
		ialah lembaga
		Penyelenggara Pemilu
		yang bersifat nasional,
		tetap, dan mandiri yang
		bertugas melaksanakan
D4	Pengertian KPU adalah?	Pemilu.
	Apakah yang dimaksud dengan	
Q	KPU?	

Sebelum dilakukan pembobotan kata anatara *query* dan dokumen yang ada adalah dengan melakukan teks *preprocessing* terlebih dahulu agar kata siap dihitung. Hasil dari *preprocessing* dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Table 3. 9 Contoh Dokumen Perhitungan TF-IDF

Dokumen	Dokumen yang sudah di preprocessing
Q	arti kpu
D1	lokasi kpu kota batu jalan sultan agung no 16 sisir kecamatan batu jawa timur 65314
D2	kpu buka senin hingga jumat jam 7 30 hingga 16 00
D3	komisi pemilihan umum
D4	arti kpu komisi pemilihan umum kpu lembaga penyelenggara pemilu sifat nasional tetap mandiri tugas laksana pemilu

Berdasarkan term yang terbentuk diatas, maka untuk melakukan pembobotan anatara *query* dengan dokumen yang ada adalah dengan melakukan perhitungan TF-IDF dengan rincian sebagai berikut:

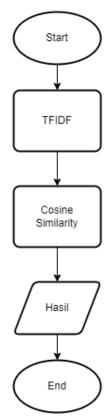
Table 3. 10 Table Perhitungan TF-IDF

TERM	TF				DF	IDF =	W					
I LIXIVI	Q	D1	D2	D3	D4	DF	log(N/df)	Q	D1	D2	D3	D4
arti	1	0	0	0	1	2	0,398	0,398	0	0	0	0,398
kpu	1	1	1	0	2	4	0,097	0,097	0,097	0,097	0	0,194
lokasi	0	1	0	0	0	1	0,699	0	0,699	0	0	0
kota	0	1	0	0	0	1	0,699	0	0,699	0	0	0
batu	0	2	0	0	0	1	0,699	0	1,398	0	0	0
jalan	0	1	0	0	0	1	0,699	0	0,699	0	0	0
sultan	0	1	0	0	0	1	0,699	0	0,699	0	0	0
agung	0	1	0	0	0	1	0,699	0	0,699	0	0	0
no	0	1	0	0	0	1	0,699	0	0,699	0	0	0
sisir	0	1	0	0	0	1	0,699	0	0,699	0	0	0
kecamatan	0	1	0	0	0	1	0,699	0	0,699	0	0	0
jawa	0	1	0	0	0	1	0,699	0	0,699	0	0	0
timur	0	1	0	0	0	1	0,699	0	0,699	0	0	0
buka	0	0	1	0	0	1	0,699	0	0	0,699	0	0
senin	0	0	1	0	0	1	0,699	0	0	0,699	0	0
hingga	0	0	2	0	0	1	0,699	0	0	1,398	0	0
jumat	0	0	1	0	0	1	0,699	0	0	0,699	0	0
jam	0	0	1	0	0	1	0,699	0	0	0,699	0	0

komisi	0	0	0	1	0	1	0,699	0	0	0	0,699	0
pemilihan	0	0	0	1	1	2	0,398	0	0	0	0,398	0,398
umum	0	0	0	1	1	2	0,398	0	0	0	0,398	0,398
lembaga	0	0	0	0	1	1	0,699	0	0	0	0	0,699
penyelenggara	0	0	0	0	1	1	0,699	0	0	0	0	0,699
pemilu	0	0	0	0	2	1	0,699	0	0	0	0	1,398
sifat	0	0	0	0	1	1	0,699	0	0	0	0	0,699
nasional	0	0	0	0	1	1	0,699	0	0	0	0	0,699
tetap	0	0	0	0	1	1	0,699	0	0	0	0	0,699
mandiri	0	0	0	0	1	1	0,699	0	0	0	0	0,699
tugas	0	0	0	0	1	1	0,699	0	0	0	0	0,699
laksana	0	0	0	0	1	1	0,699	0	0	0	0	0,699
Total							0,495	8,485	4,291	1,495	8,378	

## Penjelasan:

- 1. Term frequency (tf) merupakan frekuensi kemunculan term (t) pada dokumen (d).
- 2. Document frequency (df) adalah banyaknya dokumen dimana suatu term (t) muncul.
- 3. Menghitung *invers document frecuency (idf)* dengan menggunakan rumus  $idf = \log N/df$ . Dimana N merupakan jumlah dokumen yaitu 4 (Q, D1, D2, D3, dan D4).
- 4. Untuk menghitung nilai term frequency invers document frecuency (tf-idf) adalah  $Wdt = tf_{dt}$  x  $idf_t$  yaitu mengalikan nilai tf dokumen terhadap term dengan nilai idf term.
  - C. Perhitungan Consine Similarity



Gambar 3. 6 Flowchart Consine Similarity

## Deskripsi Flowchart:

- 1. Hasil dari pembobotan TF-IDF yang dilakukan pada proses sebelumnya
- 2. Kemudian melakukan perhitungan *consine similarity* dengan rumus (q) adalah sebagai dokumen yang berfungsi sebagai kata kunci.
- 3. Kemudian nilai tertinggi hasil perbandingan adalah sebagai hasil dari pertanyaan *user*.

Metode *cosine similarity*, dimana *query* yang dimasukkan *user* dilakukan tahap *preprocessing* yang hasilnya dicocokan dengan *database* bobot yaitu hasil perhitungan *TF-IDF*, apabila *term* ditemukan maka akan dihitung perkalian skalar antara *term query* dengan dokumen dengan rumus wqi x wdij, selanjutnya yaitu menghitung nilai panjang setiap dokumen termasuk *query* dengan meng-kuadratkan bobot *query* dan bobot dokumen yang selanjutnya diakarkan. Setelah itu, terakhir dengan membagi hasil dari perkalian skalar dan hasil panjang vektor yang sudah dihitung untuk menemukan hasil kemiripan antara *query* dengan dokumen, lalu sistem akan

menampilkan dokumen yang relevan dengan *query* berdasarkan hasil perhitungan kemiripan dengan *cosine similarity* tersebut.

Rumus Consine Similarity:

$$\cos[\theta_{ij}] = \frac{\sum_{k} (d_{ik} d_{jk})}{\sqrt{\sum_{k} d_{ik}^2} \sqrt{\sum_{k} d_{jk}^2}}$$
(1.4)

## 3. Menghitung nilai Panjang setiap dokumen termasuk query

Cara melakukannya mengkuadratkan bobot setiap term dalam setiap dokumen, jumlahkan nilai kuadrat dan terakhir akarkan.

## Langkah 1:

Table 3. 11 Perhitungan Consine Similarity

	1110 //11	7.11		
	WD*V	1		
TERM	Q*D1	Q*D2	Q*D3	Q*D4
arti	0	0	0	0,158
kpu	0,009	0,009	0	0,019
lokasi	0	0	0	0
kota	0	0	0	0
batu	0	0	0	0
jalan	0	0	0	0
sultan	0	0	0	0
agung	0	0	0	0
no	0	0	0	0
sisir	0	0	0	0
kecamatan	0	0	0	0
jawa	0	0	0	0
timur	0	0	0	0
buka	0	0	0	0
senin	0	0	0	0
hingga	0	0	0	0
jumat	0	0	0	0
jam	0	0	0	0
komisi	0	0	0	0
pemilihan	0	0	0	0
umum	0	0	0	0
lembaga	0	0	0	0
penyelenggara	0	0	0	0
pemilu	0	0	0	0
sifat	0	0	0	0
nasional	0	0	0	0
tetap	0	0	0	0

mandiri	0	0	0	0
tugas	0	0	0	0
laksana	0	0	0	0
Total	0,009	0,009	0	0,177

Langkah 2:

Table 3. 12 Perhitungan Consine Similarity

	Panjang Vektor					
TERM	Q	D1	D2	D3	D4	
arti	0,158	0	0	0	0,158	
kpu	0,009	0,009	0,009	0	0,038	
lokasi	0	0,489	0	0	0	
kota	0	0,489	0	0	0	
batu	0	1,954	0	0	0	
jalan	0	0,489	0	0	0	
sultan	0	0,489	0	0	0	
agung	0	0,489	0	0	0	
no	0	0,489	0	0	0	
sisir	0	0,489	0	0	0	
kecamatan	0	0,489	0	0	0	
jawa	0	0,489	0	0	0	
timur	0	0,489	0	0	0	
buka	0	0	0,489	0	0	
senin	0	0	0,489	0	0	
hingga	0	0	1,954	0	0	
jumat	0	0	0,489	0	0	
jam	0	0	0,489	0	0	
komisi	0	0	0	0,489	0	
pemilihan	0	0	0	0,158	0,158	
umum	0	0	0	0,158	0,158	
lembaga	0	0	0	0	0,489	
penyelenggara	0	0	0	0	0,489	
pemilu	0	0	0	0	1,954	
sifat	0	0	0	0	0,489	
nasional	0	0	0	0	0,489	
tetap	0	0	0	0	0,489	
mandiri	0	0	0	0	0,489	
tugas	0	0	0	0	0,489	
laksana	0	0	0	0	0,489	
Total	0,167	6,853	3,919	0,805	6,378	
Akar	0,409	2,618	1,980	0,897	2,525	

Langkah 3 = terapkan rumus *cosine similarity*. Hitung Kemiripan Q dengan D1, D2, D3 dan D4.

$$Cos(Q, D1) = \frac{0,009}{(0,409 \, x \, 2,618)} = \frac{0,009}{1,070} = 0,008$$

$$Cos(Q, D2) = \frac{0,009}{(0,409 \, x \, 1,980)} = \frac{0,009}{0,810} = 0,011$$

$$Cos(Q, D3) = \frac{0}{(0.409 \times 0.897)} = \frac{0}{0.367} = 0$$

$$Cos(Q, D4) = \frac{0,177}{(0,409 \times 2,525)} = \frac{0,177}{1,033} = 0,172$$

Hasil perhitungan dalam tabel:

Table 3. 13 Hasil Perhitungan Consine Similarity

D1	D2	D3	D4
0,008	0,011	0	0,172

Langkah 4 = urutkan hasil perhitungan kemiripan

Table 3. 14 Hasil Urutan Perhitungan Consinme Similarity

D4	D2	D1	D3
0,172	0,011	0,008	0

Dokumen yang relevan dengan *query* atau kata kunci "Apakah yang dimaksud dengan KPU?" yaitu dokumen (D4), maka dokumen yang diberikan kepada *user* adalah D4 dengan nilai 0,172

## 3.3.2 Design

Setelah analisis kebutuhan, Langkah selanjutnya yaitu tahapan *design*. Pada tahapan ini akan mendesain sistem yang akan dibuat berdasarkan kebutuhan yang sudah ditentukan, setelah desain sistem dilakukan selanjutnya desain *database* untuk menyimpan data *chatbot*.

#### 3.3.3 Develpoment atau Penulisan Kode Program

Dari hasil design diatas akan diimplemtasikan ke dalam sebuah kode program Tahapan ini sebagai tahapan pembuatan produk dan aktivitas ini dilakukan setelah tersedianya semua unsur pendukung sebelumnya. Bahasa pemograman yang digunakan yaitu Java, dan PHP.

#### 3.3.4 Testing

## 1) *Testing* Metode

Dalam fase testing ini untuk melakukan pengujian sistem, penulis menggunakan pengujian *confusion matrix*. Dengan mengukur tingkat, presisi dan *recall* dari hasil ini akan dipertimbangkan atau ditarik kesimpulan.

Confusion matrix adalah sebuah metode yang biasa digunakan untuk perhitungan akurasi. Dalam pengujian keakuratan hasil pencarian akan dievaluasi nilai recall, precision, accuracy, dan error rate. Dimana precision mengevaluasi kemampuan sistem untuk menemukan peringkat yang paling relevan, dan didefinisikan sebagai presentase dokumen yang di-retrieve dan benar-benar relevan terhadap query. Recall mengevaluasi kemampuan sistem untuk menemukan semua item yang relevan dari koleksi dokumen dan didefinisikan sebagai presentase dokumen yang relevan terhadap query. Accuracy merupakan perbandingan kasus yang diidentifikasi benar dengan jumlah seluruh kasus dan error rate merupakan kasus yang diidentifikasi salah dengan jumlah seluruh kasus (Ria, Victor, Hendra, Taslimun, 2018).

Document Nilai Sebenarnya Relevant Non Relevant Retrieved True **Positive** (tp) False Positive (fp) Correct result Unexpected result **Not Retrieved** False Negative (fn) True Negative (tn) Corect absence of result Missing result

Table 3. 15 Table Confusion Matrix

## Keterangan:

TP (*True Positive*) = Jumlah prediksi yang benar dari data yang *relevant*.

FP (*False Postive*) = Jumlah prediksi yang salah dari data yang tidak *relevant*.

FN (False Negative) = Jumlah prediksi yang salah dari data yang tidak relevant.

TN (True Negative) = Jumlah prediksi yang benar dari data yang relevant.

Sehingga, rumusnya adalah sebagai berikut:

1. 
$$Precision = \frac{tp}{(tp+fp)}$$
 (1.5)

2. 
$$Recall = \frac{tp}{(tp+fn)}$$
 (1.6)

3. 
$$Accuracy = \frac{(tp+tn)}{(tp+fp+tn+fn)}$$
 (1.7)

4. 
$$Error rate = \frac{(fn+tn)}{(tp+fp+tn+fn)}$$
 (1.8)

Recall dinyatakan sebagai bagian dari dokumen relevan dalam dokumen yang ditemukan, recall merupakan jumlah dokumen yangseharusnya terambil oleh sistem berdasarkan perhitungan manual. Precision berkaitan dengan

kemampuan sistem untuk tidak memanggil dokumen yang tidak relevan. *Accuracy* adalah dengan melakukan perbandingan kasus yang diidentifikasi benar dengan jumlah seluruh kasus yang ada. *Error rate* adalah dengan melakukan perbandingan kasus yang diidentifikasi salah denganjumlah seluruh kasus yang ada. Sistem yang dikatakan baik adalah sistem yang memiliki nilai *recall* dan *precision* tinggi.

## 2) Testing Sistem

Testing sistem yang digunakan ialah metode *blackbox*. Metode *black box* testing merupakan salah satu metode yang mudah digunakan karena hanya memerlukan batas bawah dan batas atas dari data yang di harapkan. Estimasi banyaknya data uji dapat dihitung melalui banyaknya *field* data entri yang akan diuji, aturan entri yang harus dipenuhi serta kasus batas atas dan batas bawah yang memenuhi. Dan dengan metode ini dapat diketahui jika fungsionalitas masih dapat menerima masukan data yang tidak diharapkan maka menyebabkan data yang disimpan kurang valid (Dewi, n.d., 2021).

Metode pengujian dilakukan dengan cara menjalankan *website* bertujuan untuk mengetahui *website* berjalan dengan baik atau tidak.

Table 3. 16 Table Black Box

Item Pengujian	Skenario Uji	Jenis
		Pengujian
Login	Verifikasi email dan password	Black Box
Register	Validasi name, email, address, username, password, dan confirm password.	Black Box
Form User	Validasi data diri user seperti nama, alamat, tanggal lahir, no handphone, dan NIK KTP.	Black Box
Form Contact	Validasi nama, email, dan pesan.	Black Box
Halaman about us	Menampilkan halaman about us.	Black Box
Halaman dashboard admin	Menampilkan halaman dashboard admin.	Black Box
Data User	Menampilkan halaman data user	Black Box

	Add data user	Black Box
	Edit data user	Black Box
	Delete data user	Black Box
Data Contact	Menampilkan halaman data contact	Black Box
	Edit data contact	Black Box
	Delete data contact	Black Box
Data Panduan	Menampilkan halaman data panduan	Black Box
	Edit data panduan	Black Box
	Delete data panduan	Black Box
	Add data panduan	Black Box
Data master	Menampilkan halaman data jawaban	Black Box
jawaban		
	Edit data jawaban	Black Box
	Delete data jawaban	Black Box
	Add data jawaban	Black Box
Data Stem	Menampilkan halaman data stem	Black Box
	Add data stem	Black Box
	Edit data stem	Black Box
	Delete data stem	Black Box
Perhitungan	Menampilkan halaman perhitungan	Black Box
chatbot	chatbot	
Data Similarity	Menampilkan Halaman data	Black Box
	similarity	
	Hapus data similarity	Black Box
Data jawaban tidak	Menampilkan halaman jawaban tidak	Black Box
ditemukan	ditemukan	
	Hapus data jawaban tidak ditemukan	Black Box
Halaman Chatbot	Menampilkan halaman chatbot	Black Box
	Input pertanyaan	Black Box

## 3) User Acceptance Test

User Acceptance Test atau uji penerimaan pengguna adalah pengujian yang dilakukan oleh pengguna yang bertujuan untuk mendapatkan sebuah laporan yang dapat dijadikan bukti bahwa sistem yang telah dikembangkan dapat diterima oleh pengguna. Pengujian UAT dilakukan dengan cara meminta para responden untuk menggunakan sistem lalu para responden diminta untuk mengisi beberapa pertanyaan tentang sistem dalam bentuk kuesioner. Kuesioner diisi dengan lima macam jawaban yaitu: Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Netral (N), Setuju (S) dan Sangat Setuju (SS).

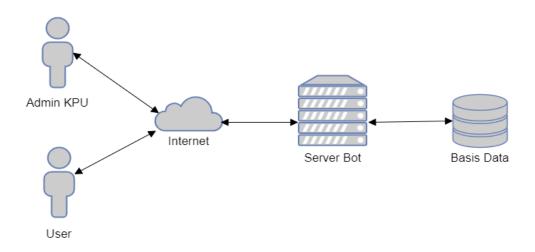
#### 3.3.5 Maintenance

Tahap ini dikatakan tahap terakhir dalam pembuatan sebuah website. Setelah melakukan analisis sistem, desain, implementasi maka website sudah bisa dibagikan kepada seluruh pengguna website, khususnya siswa/siswi SMP atau SMA Kota batu sebagai pemilih pemula, dan admin Komisi Pemilihan Umum Kota Batu untuk menggunakan sistem fitur chatbot yang telah di kembangkan agar dapat melakukan sosialisasi secara online tanpa harus bertatap muka.

## BAB IV. ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

#### 4.1 Analisa Sistem

Gambar dibawah ini merupakan gambaran mengenai rancangan arsitektur sistem yang digunakan untuk merancang sistem yang akan dibuat:



Gambar 4. 1 Arsitektur Sistem

Gambar diatas menjelaskan gambaran mengenai arsitektur sistem yang akan berjalan nantinya. Admin mengakses website melalui laptop yang terhubung dengan internet untuk dapat mengakses website SOSDIKLIH sebagai tempat untuk mengelola data chatbot, data chatbot yang diolah akan disimpan kedalam basis data dan nantinya akan dapat dilihat oleh admin pada halaman admin. Data chatbot yang berhasil diolah oleh admin dan sudah masuk kedalam basis data nantinya akan dikirimkan kepada user yang dapat di akses pada website yang terhubung oleh internet. User dapat mengakses menggunakan laptop yang sudah terhubung oleh internet dan dapat memberikan pertanyaan mengenai KPU Kota batu dan pemilih pemula pada halaman chatbot, lalu chatbot akan merespon pertayaan yang diberikan oleh user.

## 4.2 Analisa Kebutuhan Sistem

## 4.2.1 Kebutuhan Perangkat Lunak

Spesifikasi minimum perangkat lunak dalam pengembangan aplikasi SOSDIKLIH terdapat pada table 4.1, sedangkan spesifikasi minimum perangkat lunak dalam penggunaan *website* SOSDIKLIH terdapat pada table 4.1.

PHP Framework

Web Server

Web Browser

Nama Peranggkat Lunak Deskrippsi
Windows 11 - 64 bit Sistem Operasi
Visual Studio Code Teks Editor

Table 4. 1 Kebutuhan Perangkat Lunak

## 4.2.2 Kebutuhan Perangkat Keras

Laravel 9

**XAMPP** v.3.2.4

Google Chrome

No

 $\frac{1}{2}$ 

3

4

Spesifikasi minimum perangkat keras dalah pengembangan *website* SOSDIKLIH terdapat pada table 4.2. Sedangkan spesifikasi minimum perangkat keras dalam penggunaan *website* SOSDIKLIH terdapat pada table 4.2.

Table 4. 2 Kebutuhan Perangkat Keras

No	Nama Perangkat Keras	Deskripsi
1	8 GB	RAM
2	120 GB	Storage Disk / Memori
3	1280 x 800	Resolusi layar

## 4.2.3 Kebutuhan Fungsional

Kebutuhan fungsional merupakan kebutuhan yang digunakan secara umum oleh sistem. Kebutuhan sistem pada sistem ini dibagi menjadi 2 yaitu admin dan *user*.

- 1) Kebutuhan sistem untuk user
  - a. Halaman *dashboard* berisikan halaman *chatbot*, dimana pada halaman *chatbot user* dapat melakukan tanya jawab dengan admin KPU kota batu.
- 2) Kebutuhan sistem unutk admin
  - a. Sistem dapat menvalidasi data yang diinputkan oleh admin.
  - b. Sistem dapat melakukan CRUD pada data *chatbot*.
  - c. Login, cara admin dapat memasuki halaman admin.

## 4.2.4 Kebutuhan Non-Fungsional

Kebutuhan non-fungsional merupakan kebutuhan yang paling berpengaruh pada proses berjalannya sistem. Kebutuhan non-fungsional bertujuan untuk memenuhi kebutuhan fungsional diatas.

- a. Diakses menggunakan jaringan internet
- b. Sistem diakses melalui browser

#### 4.3 Perancangan Sistem

Pada perancangan sistem digunakan untuk gambaran umum mengenai bagaimana cara kerja sistem dan database *chatbot*. Perancangan sistem *chatbot* ialah *use case* diagram,

use case scenario, activity diagram, sequence diagram, desain database dan desain mockup.

#### 4.3.1 Desain Database

Pada gambar 4. Dibawah ini adalah rancangan *database* yang akan digunakan, ditampilkan dalam bentuk ERD.

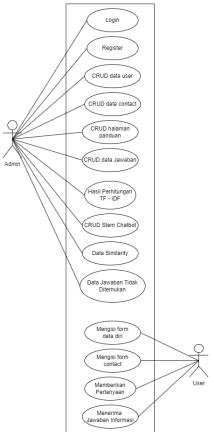


Gambar 4. 2 Desain Database

#### 4.3.2 *Use Case* diagram

Use case diagram merupakan model diagram UML yang digunakan untuk menggambarkan requirement fungsional yang diharapkan dari sebuah sistem. Use case diagram adalah diagram use case yang digunakan untuk menggambarkan secara ringkas siapa yang menggunakan sistem dan apa saja yang bisa dilakukannya serta untuk memodelkan dan menyatakan unit fungsi/layanan yang disediakan oleh sistem (atau bagian sistem: subsistem atau class) ke pemakai. Diagram use case tidak

menjelaskan secara detail tentang penggunaan *use case*, namun hanya memberi gambaran singkat hubungan antara *use case*, aktor, dan sistem.



Gambar 4. 3 Use Case Diagaram

Terdapat 2 aktor yang menggunakan sistem yaitu admin (Pihak KPU Kota Batu) dan *user* (Siswa atau Siswi SMP/SMA di daerah Kota Batu).

## 4.3.3 Skenario use case

1) Skenario use case Log in

Table 4. 3 Skenario Use Case Log in

Identifik	asi masalah	
Nama	Log In	
Tujuan	Masuk kedalam sistem	
Deskripsi	Proses <i>log in</i> ini sebagai awal bagi admin untuk dapat mengakses halaman admin.	
Aktor	Admin KPU Kota Batu	
Skenario Utama		

Kondisi Awal	Form log in ditampilkan		
Aksi Aktor	Reaksi Sistem		
1) Mengisi form Log in			
	2) memeriksa <i>field</i> kosong pada		
	form log in		
	3) Mencocokan data <i>log in</i> pada		
	database		
Skenario Altern	rnatif (Jika gagal)		
Aksi Aktor	Reaksi Sistem		
	1) Menampilkan pesan		
	username dan password salah.		
	2) Menampilkan form login.		
3) Menampilakn kembali form			
login			
	4) Mencocokan data log in		
	dengan data user pada basis		
	data.		
	5) Bila cocok sistem		
	menampilkan halaman utama		
	admin		
Kondisi Akhir	Admin dapat melakukan		
	pengelolaan data		

# 2) Skenario use case register

Table 4. 4 Skenario Use Case Register

Identifikasi masalah				
Nama	Register			
Tujuan	Masuk mendaftar ke dalam sistem			
Deskripsi	Proses <i>register</i> ini merupakan proses untuk admin mendaftarkan dirinya kedalam			

	sistem agar dapat masuk
	kedalam halaman admin.
Aktor	Admin KPU Kota Batu
Skenario Utama	
Kondisi Awal	Form register ditampilkan
Aksi Aktor	Reaksi Sistem
1) Mengisi form register	
	2) memerikasa field kosong
	pada form register
	3) Data tersimpan ke dalam
	database
Skenario Alternatif (Jika gagal)	
Aksi Aktor	Reaksi Sistem
	1) Menampilkan pesan jika
	input yang dimasukkan salah.
	2) Menampilkan form register.
3) Menampilkan kembali form	
register	
	4) Bila data yang dimasukkan
	sudah sesuai, maka admin akan
	terdaftar dan masuk ke halaman
	admin.
Kondisi Akhir	Admin akan terdaftar pada
	sistem dan dapat melakukan
	pengelolaan data.

<sup>3)</sup> Skenario *use case* CRUD data jawaban

Table 4. 5 Skenario Use Case CRUD Data Jawaban

Identifikasi masalah	
Nama	CRUD data jawaban
Tujuan	Mengelola data jawaban
Deskripsi	Proses CRUD data jawaban ini
	merupakan proses pengeloalaan
	data seperti create data jawaban,
	read data jawaban, update data
	jawaban dan <i>delete</i> data
	jawaban.
Aktor	Admin KPU Kota Batu
Skenari	o Utama
Kondisi Awal	Form CRUD data jawaban
	ditampilkan
Aksi Aktor	Reaksi Sistem
1) Admin Menekan tombol	
create	
	2) Menampilkan form create
	data Jawaban
3) Mengisi <i>form</i> data jawaban	
	4) Memeriksa <i>field</i> kosong pada
	form CRUD Jawaban
	5) Jika <i>field</i> telah terisi dan
	cocok data akan tersimpan pada
	database
6) Admin menekan tombol	
detail	
	7) Menampilkan detail data
	Jawaban
8) Admin Menekan tombol	
update	

	9) Menampilkan form update
	data Jawaban
10) Mengisi form data jawaban	
	11) Memeriksa field kosong
	pada form CRUD Jawaban
	12) Jika <i>field</i> telah terisi dan
	cocok data akan tersimpan pada
	database
13) Admin menekan tombol	
delete	
	14) data jawaban yang di pilih
	akan terhapus dari database.
Kondisi Akhir	Admin melihat tabel data
	jawaban dana dapat mengelola
	data tersebut.

## 4) Skenario use case CRUD data stem

Table 4. 6 Skenario Use Case CRUD Data Stem

Id	Identifikasi masalah	
Nama	CRUD data stem	
Tujuan	Mengelola data stem dan term	
Deskripsi	Proses CRUD data stem dan term ini merupakan proses pengeloalaan data seperti create data stem dan term, read data stem dan term, update data stem dan term dan delete data stem dan term.	
Aktor	Admin KPU Kota Batu	
Skenario Utama		
Kondisi Awal	Form CRUD data stem dan term ditampilkan	

Aksi Aktor	Reaksi Sistem
1) Admin Menekan tombol	
create	
	2) Menampilkan form create
	data stem dan term
3) Mengisi form data stem dan	
term	
	4) Memeriksa <i>field</i> kosong pada
	form CRUD stem dan term
	5) Jika <i>field</i> telah terisi dan
	cocok data akan tersimpan pada
	database
8) Admin Menekan tombol	
update	
	9) Menampilkan form update
	data stem dan term
10) Mengisi form data stem dan	
term	
	11) Memeriksa field kosong
	pada form CRUD stem dan term
	12) Jika <i>field</i> telah terisi dan
	cocok data akan tersimpan pada
	database
13) Admin menekan tombol	
delete	
	14) data stem dan term yang di
	pilih akan terhapus dari
	database.
Kondisi Akhir	Admin melihat tabel data stem
	dan term lalu dapat mengelola
	data tersebut.

## 5) Skenario use case CRUD data user

Table 4. 7 Skenario Use Case CRUD Data User

Identifikasi masalah	
Nama	CRUD data user
Tujuan	Mengelola data user
Deskripsi	Proses CRUD data user ini
	merupakan proses pengeloalaan
	data seperti create data user,
	read data user, update data user
	dan delete data user.
Aktor	Admin KPU Kota Batu
Skenario Utama	
Kondisi Awal	Form CRUD data user
	ditampilkan
Aksi Aktor	Reaksi Sistem
1) Admin Menekan tombol	
create	
	2) Menampilkan form create
	data user
3) Mengisi form data user	
	4) Memeriksa field kosong pada
	form CRUD user
	5) Jika field telah terisi dan
	cocok data akan tersimpan pada
	database
8) Admin Menekan tombol	
update	
	9) Menampilkan form update

10) Mengisi form data user	
	11) Memeriksa field kosong
	pada form CRUD user
	12) Jika <i>field</i> telah terisi dan
	cocok data akan tersimpan pada
	database
13) Admin menekan tombol	
delete	
	14) data <i>user</i> yang di pilih akan
	terhapus dari database.
Kondisi Akhir	Admin melihat tabel data user
	lalu dapat mengelola data
	tersebut.

## 6) Skenario use case CRUD data contact

Table 4. 8 Skenario Use Case CRUD Data Contact

Identifikasi masalah	
Nama	CRUD data contact
Tujuan	Mengelola data contact
Deskripsi	Proses CRUD data contact ini merupakan proses pengeloalaan data seperti read data contact, update data contact dan delete data contact.
Aktor	Admin KPU Kota Batu
Skenario Utama	
Kondisi Awal	Form CRUD data contact ditampilkan
Aksi Aktor	Reaksi Sistem

1) Admin Menekan tombol	
create	
	2) Menampilkan form create
	data user
3) Mengisi <i>form</i> data <i>user</i>	
3) Wengisi joini data user	1) Mamaritaa fialdkaaana nada
	4) Memeriksa <i>field</i> kosong pada
	form CRUD user
	5) Jika <i>field</i> telah terisi dan
	cocok data akan tersimpan pada
	database
8) Admin Menekan tombol	
update	
	9) Menampilkan form update
	user
10) Mengisi form data contact	
	11) Memeriksa field kosong
	pada form CRUD contact
	12) Jika <i>field</i> telah terisi dan
	cocok data akan tersimpan pada
	database
13) Admin menekan tombol	
delete	
	14) data <i>contact</i> yang di pilih
	akan terhapus dari database.
Kondisi Akhir	Admin melihat tabel data
	contact lalu dapat mengelola
	data tersebut.

# 7) Skenario use case CRUD data panduan

Table 4. 9 Skenario Use Case CRUD Data Panduan

Identifika	si masalah
Nama	CRUD data panduan
Tujuan	Mengelola data panduan
Deskripsi	Proses CRUD data panduan ini
	merupakan proses pengeloalaan
	data seperti <i>create</i> data
	panduan, read data panduan,
	update data panduan dan delete
	data panduan.
Aktor	Admin KPU Kota Batu
Skenario Utama	
Kondisi Awal	Form CRUD data panduan
	ditampilkan
Aksi Aktor	Reaksi Sistem
1) Admin Menekan tombol	
create	
	2) Menampilkan form create
	2) Menampilkan <i>form create</i> data panduan
3) Mengisi <i>form</i> data panduan	-
3) Mengisi <i>form</i> data panduan	-
3) Mengisi <i>form</i> data panduan	data panduan
3) Mengisi <i>form</i> data panduan	data panduan  4) Memeriksa <i>field</i> kosong pada
3) Mengisi <i>form</i> data panduan	data panduan  4) Memeriksa <i>field</i> kosong pada <i>form</i> CRUD panduan
3) Mengisi <i>form</i> data panduan	data panduan  4) Memeriksa <i>field</i> kosong pada <i>form</i> CRUD panduan  5) Jika <i>field</i> telah terisi dan
3) Mengisi <i>form</i> data panduan  8) Admin Menekan tombol	data panduan  4) Memeriksa <i>field</i> kosong pada <i>form</i> CRUD panduan  5) Jika <i>field</i> telah terisi dan cocok data akan tersimpan pada
	data panduan  4) Memeriksa <i>field</i> kosong pada <i>form</i> CRUD panduan  5) Jika <i>field</i> telah terisi dan cocok data akan tersimpan pada
8) Admin Menekan tombol	data panduan  4) Memeriksa <i>field</i> kosong pada <i>form</i> CRUD panduan  5) Jika <i>field</i> telah terisi dan cocok data akan tersimpan pada

10) Mengisi form data panduan	
	11) Memeriksa field kosong
	pada form CRUD panduan
	12) Jika <i>field</i> telah terisi dan
	cocok data akan tersimpan pada
	database
13) Admin menekan tombol	
delete	
	14) data <i>user</i> yang di pilih akan
	terhapus dari database.
Kondisi Akhir	Admin melihat tabel data user
	lalu dapat mengelola data
	tersebut.

# 8) Skenario *use case* hasil perhitungan TF-IDF

Table 4. 10 Skenario Use Case Hasil Perhitungan TF-IDF

Identifikasi masalah	
Nama	Perhitungan TF IDF
Tujuan	Melihat perhitungan TF IDF
Deskripsi	Halaman ini merupakan
	halaman hasil perhitungan
	metode TF-IDF.
Aktor	Admin KPU Kota Batu
Skenario Utama	
Kondisi Awal	Tabel perhitungan TF -IDF
	ditampilkan
Aksi Aktor	Reaksi Sistem

1) Melihat hasil perhitungan		
TF-IDF		
Skenario Alternatif (Jika gagal)		
Aksi Aktor	Reaksi Sistem	
	1) Menampilkan hasil	
	perhitungan yang tidak sesuai.	
Kondisi Akhir	Admin dapat melihat hasil	
	perhitungan TF IDF	

9) Skenario *use case* hasil perhitungan *similarity* 

Table 4. 11 Skenario Use Case Hasil Perhitungan Simalirity

Identifikasi masalah		
Nama	Data Similarity	
Tujuan	Melihat perhitungan Similarity	
Deskripsi	Halaman ini merupakan	
	halaman hasil perhitungan	
	similarity.	
Aktor	Admin KPU Kota Batu	
Skenario Utama		
Kondisi Awal	Tabel perhitungan similarity	
	ditampilkan	
Aksi Aktor	Reaksi Sistem	
1) Melihat hasil perhitungan		
Similarity		
2) Menekan Tombol Clear		
cache		
	3) Sistem menghapus data	
	perhitungan similarity	
Skenario Altern	atif (Jika gagal)	
Aksi Aktor	Reaksi Sistem	
	1) Menampilkan hasil	
	perhitungan yang tidak sesuai.	

Kondisi Akhir	Admin	dapat	melihat	hasil
	perhitun	gan <i>sim</i>	ilarity.	

# 10) Skenario *use case* Jawaban tidak ditemukan

Table 4. 12 Skenario Use Case Jawaban Tidak Ditemukan

Identifikasi masalah		
Nama	Jawaban tidak ditemukan	
Tujuan	Melihat data jawaban tidak	
	ditemukan	
Deskripsi	Halaman ini merupakan	
	halaman hasil data pertayaan	
	yang jawabannya tidak	
	ditemukan dalam database.	
Aktor	Admin KPU Kota Batu	
Skenario Utama		
Kondisi Awal	Menampilkan tabel data	
	jawaban tidak ditemukan	
Aksi Aktor	Reaksi Sistem	
1) Melihat data jawaban tidak		
ditemukan		
2) Menekan Tombol <i>Clear</i> data		
	3) Sistem menghapus data	
	jawaban tidak ditemukan	
Skenario Altern	natif (Jika gagal)	
Aksi Aktor	Reaksi Sistem	
	1) Menampilkan hasil data	
	jawaban tidak ditemukan yang	
	tidak sesuai.	
Kondisi Akhir	Admin dapat melihat data	
	jawaban tidak ditemukan.	

## 11) Skenario use case user chatbot

Table 4. 13 Skenario Use case Chatbot

Identifikasi masalah			
Nama	Memberikan Pertanyaan		
Tujuan	User menginputkan pertanyaan		
Deskripsi	Proses ini akan dilakukan oleh		
	user untuk menginputkan		
	pertanyaan terhadap fitur		
	chatbot		
Aktor	Pemilih pemula atau Siswa dan		
	siswi SMP/SMA		
Skenario Utama			
Kondisi Awal	Halaman <i>chatbot</i> ditampilkan		
Aksi Aktor	Reaksi Sistem		
1) User menginputkan pertayaan			
pada fitur <i>chatbot</i>			
	2) Sistem akan mencari jawaban		
	terhadap pertanyaan user		
3) User menerima jawaban			
informasi dari pertanyaan			
Skenario Alterr	aatif (Jika gagal)		
Aksi Aktor	Reaksi Sistem		
	1) Menampilkan pesan jika		
	1) Wenampinan pesan jika		
	jawaban tidak ditemukan.		
2) Menginputkan kembali			
2) Menginputkan kembali pertanyaan terhadap fitur			
pertanyaan terhadap fitur			
pertanyaan terhadap fitur	jawaban tidak ditemukan.		

4) User menerima jawaban	
terhadap pertanyaan yang	
diberikan	
Kondisi Akhir	User menerima informasi yang
	sesuai dengan keinginan user

12) Skenario use case data diri user

Table 4. 14 Skenario Use Case Data Diri User

Identifikasi masalah		
Nama	Memasukkan data diri	
Tujuan	User menginputkan data diri	
Deskripsi	Proses ini akan dilakukan oleh	
	user untuk menginputkan data	
	diri terhadap form data diri	
Aktor	Pemilih pemula atau Siswa dan	
	siswi SMP/SMA	
Skenario Utama		
Kondisi Awal	Halaman form ditampilkan	
Aksi Aktor	Reaksi Sistem	
1) User menginputkan data diri		
pada form data diri		
	2) Sistem akan menvalidasi	
	inputan <i>user</i>	
3) User menuju halaman data		
sukses disimpan		
Skenario Alternatif (Jika gagal)		
Aksi Aktor	Reaksi Sistem	
	1) Menampilkan pesan jika data	
	yang diinputkan tidak sesuai.	
2) Menginputkan kembali data		
diri pada form data diri		

	3) Bila data diri sudah sesuai
	data akan tersimpan.
4) User menuju halaman data	
sukses disimpan	
Kondisi Akhir	Data <i>user</i> berhasil Tersimpan

# 13) Skenario use case contact

Table 4. 15 Skenario Use Case Contact

Identifikasi masalah			
Nama	Memasukkan data pesan dar		
	contact		
Tujuan	User menginputkan data pesan		
	dan contact		
Deskripsi	Proses ini akan dilakukan oleh		
	user untuk menginputkan data		
	pesan dan contact terhadap form		
	contact		
Aktor	Pemilih pemula atau Siswa dan		
	siswi SMP/SMA		
Skenari	o Utama		
Kondisi Awal	Halaman form ditampilkan		
Aksi Aktor	Reaksi Sistem		
1) User menginputkan data			
pesan dan contact pada form			
contact			
	2) Sistem akan menvalidasi		
	inputan <i>user</i>		
3) <i>User</i> menuju halaman utama			

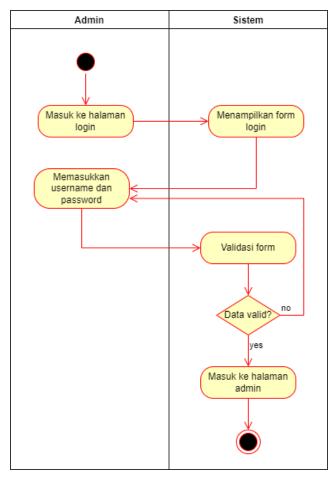
4) <i>User</i> menuju halaman utama	
Kondisi Akhir	Data contact berhasil Tersimpan
Skenario Altern	atif (Jika gagal)
Aksi Aktor	Reaksi Sistem
	1) Menampilkan pesan jika data
	yang diinputkan tidak sesuai.
2) Menginputkan kembali data	
pesan dan contact pada form	
contact	
	3) Bila pesan dan <i>contact</i> sudah
	sesuai data akan tersimpan.

## 4.3.4 *Activity* Diagram

Activity Diagram merupakan rancangan aliran aktivitas atau aliran kerja dalam sebuah sistem yang akan dijalankan. Activity Diagram digunakan untuk mendefinisikan atau mengelompokan aluran tampilan dari sistem tersebut dan berfungi untuk membantu memahami proses secara keseluruhan serta urutan aktivitas dalam sebuah proses. Activity Diagram memiliki komponen dengan bentuk tertentu yang dihubungkan dengan tanda panah. Panah tersebut mengarah ke-urutan aktivitas yang terjadi dari awal hingga akhir.

## 1) Activity Diagram Log in

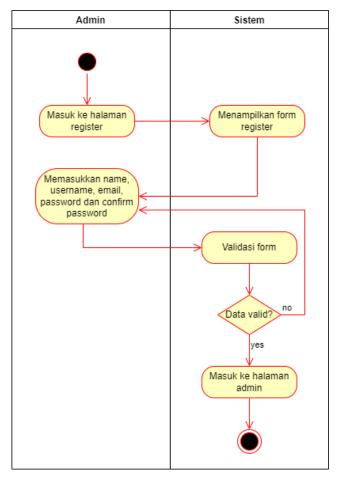
Pada tahapan ini aktor admin sebelum mengakses halaman admin harus melakukan validasi akun pada halaman *log in* dengan memasukkan *username* dan *password* kemudian sistem akan melakukan proses validasi jika validasi gagal dikakukan akan Kembali ke halaman *log in* sedangkan jika berhasil akan masuk ke halaman admin.



Gambar 4. 4 Activity Diagram Log in

## 2) Activity Diagram Register

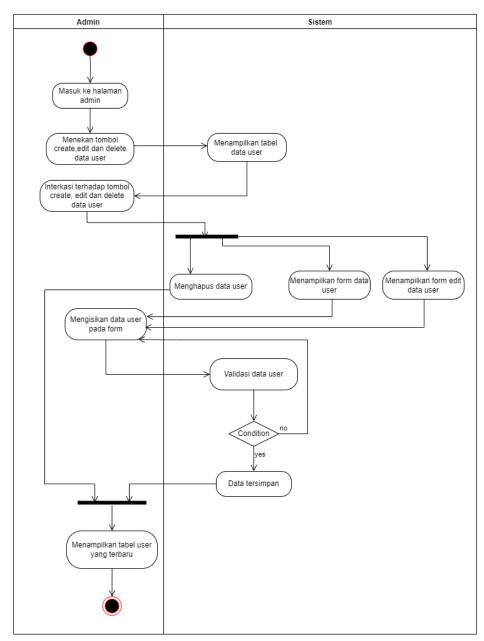
Pada tahapan ini aktor admin sebelum melakukan *log in* agar dapat masuk ke halaman admin, maka admin harus mendaftarkan dirinya terlebih dahulu. Pada halaman *register* admin diminta memasukkan *name*, *username*, *email*, *password*, dan *confirm password* setelah itu sistem akan melakukan validasi terhadapap data yang diinputkan jika data valid admin akan langsung masuk ke halaman admin jika gagal akan ke halaman *register*.



Gambar 4. 5 Activity Diagram Register

## 3) Activity Diagram CRUD Data User

Setelah admin berhasil *log in* dan masuk ke halaman admin, admin dapat menekan tombol CRUD data *user* dan sistem akan menampilkan tabel data *user* pada halaman CRUD data *user*. Admin dapat melakukan interkasi terhadap tombol CRUD yang dimana jika admin menekan *create* dan *edit* sistem akan menampilakan *form user* dan jika menekan tombol *delete* sistem akan menghapus data yang dipilih. Selanjutnya admin akan mengisikan *form* data *user* sistem akan menvalidasi *form* yang telah diinputkan oleh admin jika data valid data akan tersimpan jika tidak akan kembali ke halaman *form* data *user*. Pada tahapan ini diakhir dengan admin akan melihat data yang terbaru pada halaman CRUD data *user*.

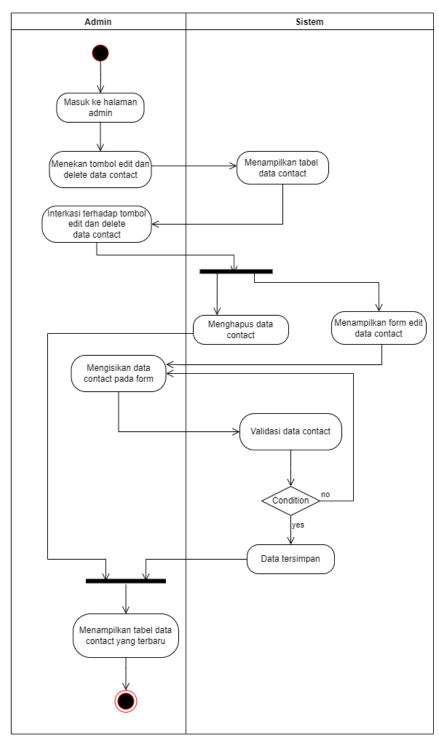


Gambar 4. 6 Activity Diagram CRUD Data User

## 4) Activity Diagram CRUD Data Contact

Setelah admin berhasil *log in* dan masuk ke halaman admin, admin dapat menekan tombol CRUD data *contact* dan sistem akan menampilkan tabel data *contact* pada halaman CRUD data *contact*. Admin dapat melakukan interkasi terhadap tombol CRUD yang dimana jika admin menekan *edit* sistem akan menampilakan *form contact* dan jika menekan tombol *delete* sistem akan menghapus data yang dipilih. Selanjutnya admin akan mengisikan *form* data *contact* sistem akan menvalidasi *form* yang telah diinputkan oleh admin jika data valid data akan tersimpan, jika tidak akan kembali ke halaman *form* data *contact*.

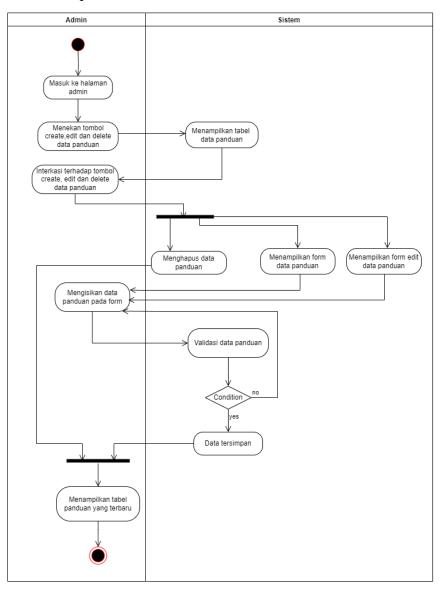
Pada tahapan ini diakhir dengan admin akan melihat data yang terbaru pada halaman CRUD data *contact*.



Gambar 4. 7 Activity Diagram CRUD Data Contact

## 5) Activity Diagram CRUD Data Panduan

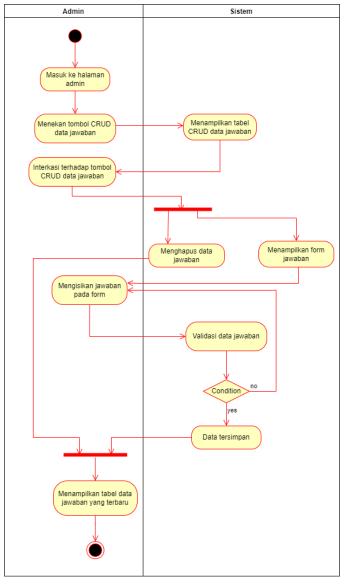
Setelah admin berhasil *log in* dan masuk ke halaman admin, admin dapat menekan tombol CRUD data panduan dan sistem akan menampilkan tabel data panduan pada halaman CRUD data panduan. Admin dapat melakukan interkasi terhadap tombol CRUD yang dimana jika admin menekan *create* dan *edit* sistem akan menampilakan *form* panduan dan jika menekan tombol *delete* sistem akan menghapus data yang dipilih. Selanjutnya admin akan mengisikan *form* data panduan sistem akan menvalidasi *form* yang telah diinputkan oleh admin jika data valid data akan tersimpan jika tidak akan kembali ke halaman *form* data panduan. Pada tahapan ini diakhir dengan admin akan melihat data yang terbaru pada halaman CRUD data panduan.



Gambar 4. 8 Activity Diagram CRUD Data Panduan

## 6) Activity Diagram CRUD Data Jawaban

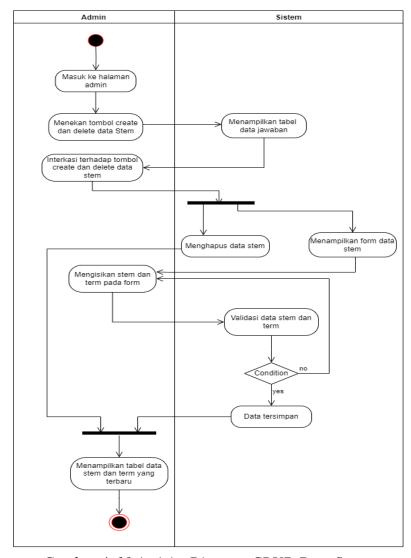
Setelah admin berhasil *log in* dan masuk ke halaman admin, admin dapat menekan tombol CRUD data jawaban dan sistem akan menampilkan tabel data jawaban pada halaman CRUD data jawaban. Admin dapat melakukan interkasi terhadap tombol CRUD yang dimana jika admin menekan *create* dan *edit* sistem akan menampilakan *form* jawaban dan jika menekan tombol *delete* sistem akan menghapus data yang dipilih. Selanjutnya admin akan mengisikan *form* data jawaban sistem akan memvalidasi *form* yang telah diinputkan oleh admin jika data valid data akan tersimpan jika tidak akan kembali ke halaman *form* data jawaban. Pada tahapan ini diakhir dengan admin akan melihat data yang terbaru pada halaman CRUD data jawaban.



Gambar 4. 9 Activity Diagram CRUD Data Jawaban

## 7) Activity Diagram CRUD Data Stem

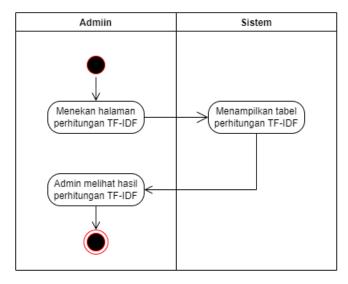
Setelah admin berhasil *log in* dan masuk ke halaman admin, admin dapat menekan tombol CRUD data *stem* dan *term* lalu sistem akan menampilkan tabel data *stem* dan *term* pada halaman CRUD data *stem*. Admin dapat melakukan interkasi terhadap tombol CRUD yang dimana jika admin menekan *create* dan *edit* sistem akan menampilakan *form stem* dan *term* dan jika menekan tombol *delete* sistem akan menghapus data yang dipilih. Selanjutnya admin akan mengisikan *form* data *stem* dan *term* sistem akan memvalidasi *form* yang telah diinputkan oleh admin jika data valid data akan tersimpan jika tidak akan kembali ke halaman *form* data *stem* dan *term*. Pada tahapan ini diakhiri dengan admin akan melihat data yang terbaru pada halaman CRUD data *stem*.



Gambar 4. 10 Activity Diagram CRUD Data Stem

### 8) Activity Diagram perhitungan TF-IDF

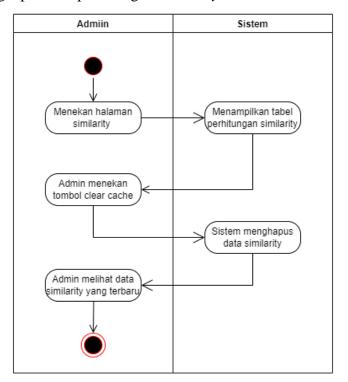
Setelah admin berhasil *log in* dan masuk ke halaman admin, admin dapat melihat tabel perhitungan TF-IDF.



Gambar 4. 11 Activity Diagram Perhitungan TF-IDF

### 9) Activity Diagram perhitungan similarity

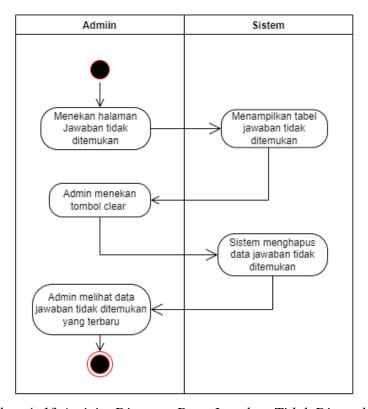
Setelah admin berhasil *log in* dan masuk ke halaman admin, admin dapat melihat tabel perhitungan *similarity* dan admin juga dapat menekan tombol *clear cache* untuk menghapus data perhitungan *similarity*.



Gambar 4. 12 Activity Diagram Perhitungan Similarity

#### 10) Activity Diagram data jawaban tidak ditemukan

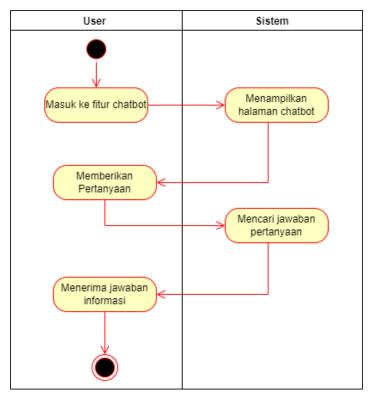
Setelah admin berhasil *log in* dan masuk ke halaman admin, admin dapat melihat tabel jawaban tidak ditemukan dan admin juga dapat menekan tombol *clear* data untuk menghapus data jawaban tidak ditemukan.



Gambar 4. 13 Activity Diagram Data Jawaban Tidak Ditemukan

#### 11) Activity Diagram User

Pada tahapan ini *user* akan masuk ke halaman fitur *chatbot* dan sistem akan menampilkan halaman *chatbot*. *User* dapat memberikan pertanyaan yang akan ditanyakan sistem akan mencari jawaban dari pertanyaan tersebut setelah proses tersebut *user* akan menerima hasil jawaban informasi dari pertanyaan yang diberikan.

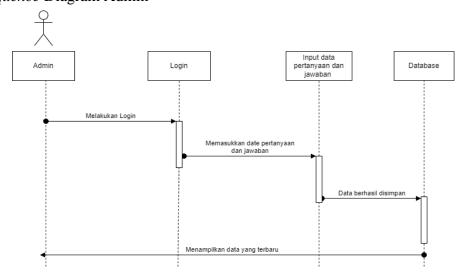


Gambar 4. 14 Activity Diagram User

## 4.3.5 *Sequence* Diagram

Sequence diagram ialah gambaran interaksi antar masing - masing objek dan mengindikasikan komunikasi diantara objek-objek tersebut. Selain itu diagram ini menunjukkan searngkaian pesan yang dipertukarkan oleh objek - objek yang akan melakukan suatu aksi atau tugas tertentu.

### 1) Sequence Diagram Admin

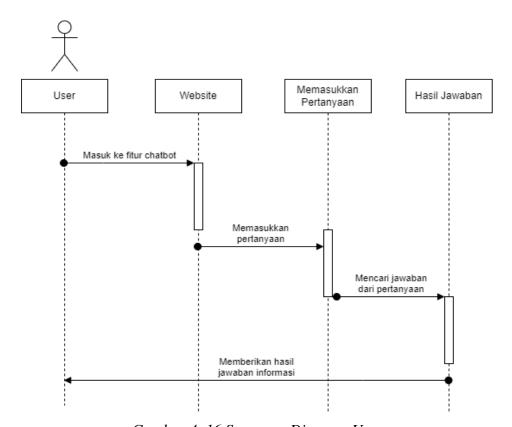


Gambar 4. 15 Sequence Diagram Admin

Pada bagian *sequence* diagram admin diawali dengan admin melakukan *log in* pada halaman *website* setelah itu admin dapat menginputkan data pertanyaan dan jawaban, setelah data berhasil diinputkan maka data akan tersimpan di *database* dan admin akan mendapatkan informasi terbaru data pertanyaan dan jawaban.

### 2) Sequence Diagram User

Pada bagian sequence diagram user diawali dengan user masuk ke halaman website untuk menggunakan fitur chatbot, setelah itu user dapat memberikan pertanyaan pada halaman fitur chatbot. Lalu sistem akan mencari jawaban dari pertanyaan yang telah diberikan oleh user. Sequence diagram user ini diakhiri dengan user akan mendapatkan jawaban informasi.

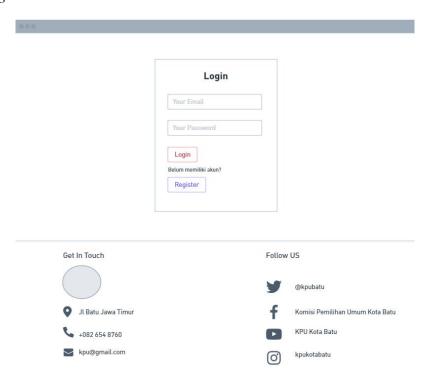


Gambar 4. 16 Sequence Diagram User

# 4.3.6 Desain Mockup

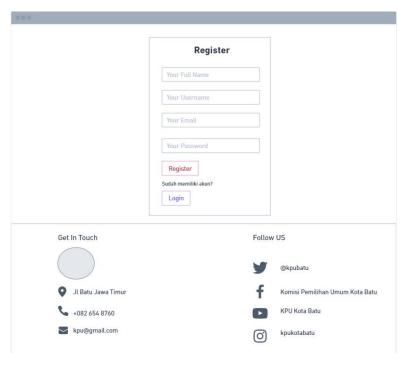
Pada tahap ini merupakan gambaran *website* pada sistem *chatbot*. Rancangan sistemnya sebagai berikut:

### 1) Log in



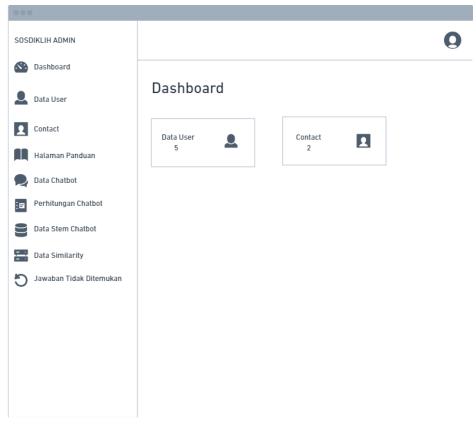
Gambar 4. 17 Mockup Log in

## 2) Register



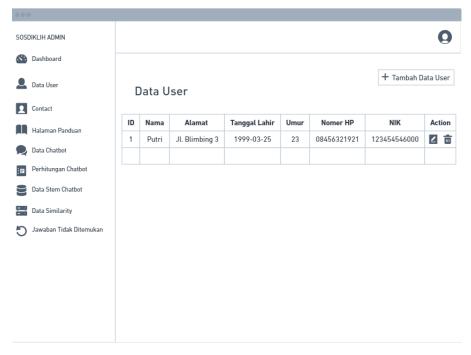
Gambar 4. 18 Mockup Register

### 3) Dashboard Admin



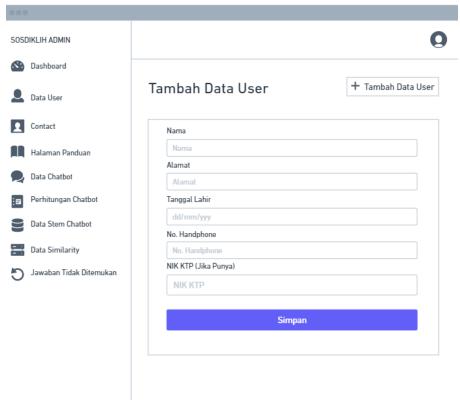
Gambar 4. 19 Mockup Dashboard Admin

### 4) Halaman Data User



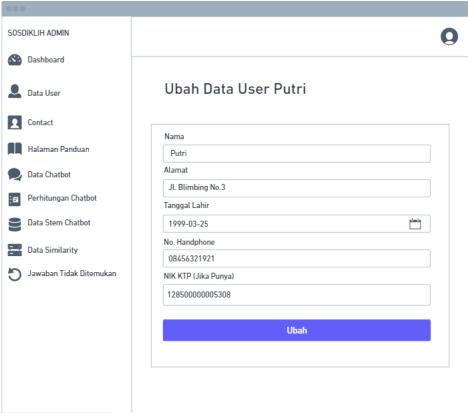
Gambar 4. 20 Mockup Data User

#### 5) Add Data User



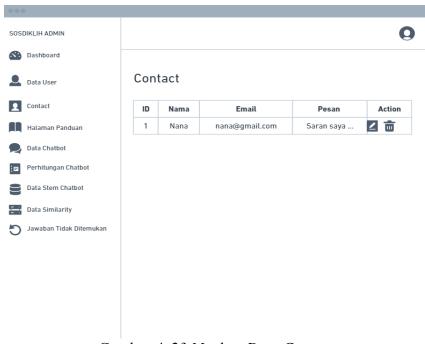
Gambar 4. 21 Mockup Add Data User

#### 6) Edit Data User



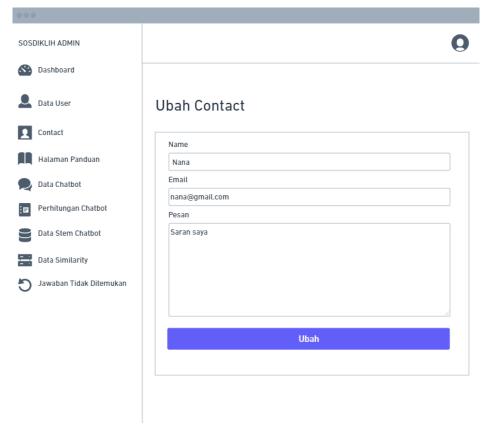
Gambar 4. 22 Mockup Edit Data User

### 7) Halaman Data Contact



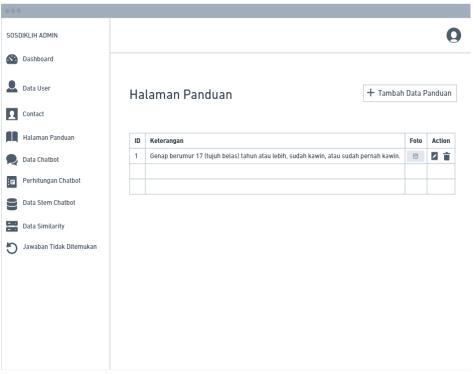
Gambar 4. 23 Mockup Data Contact

### 8) Edit Data Contact



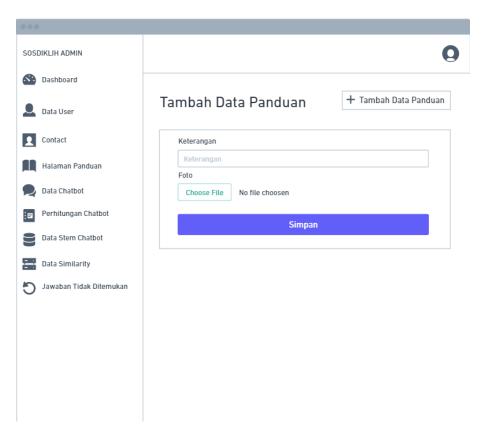
Gambar 4. 24 Mockup Edit Data Contact

### 9) Halaman Panduan



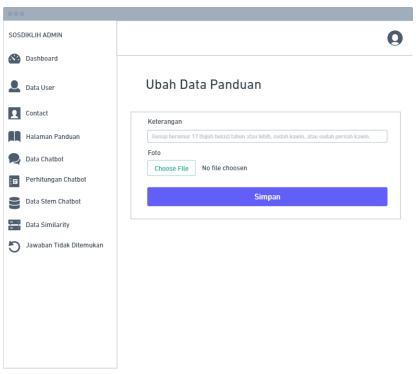
Gambar 4. 25 Halaman Panduan

### 10) Add Panduan



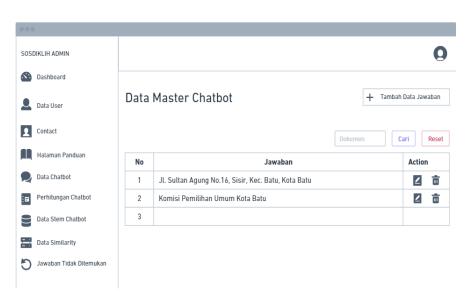
Gambar 4. 26 Mockup Add Panduan

### 11) Edit Panduan



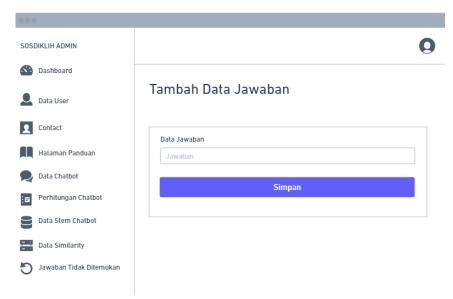
Gambar 4. 27 Edit Panduan

### 12) Master Chatbot



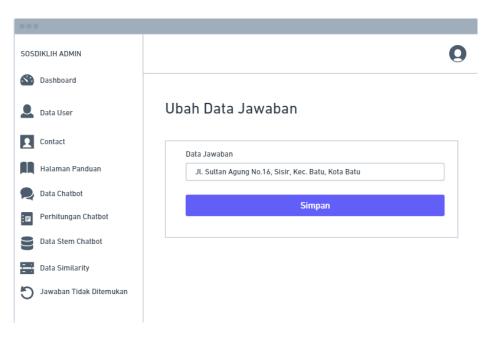
Gambar 4. 28 Mockup Master Chatbot

### 13) Add Data Jawaban



Gambar 4. 29 Mockup Add Data Jawaban

## 14) Edit Data Jawaban



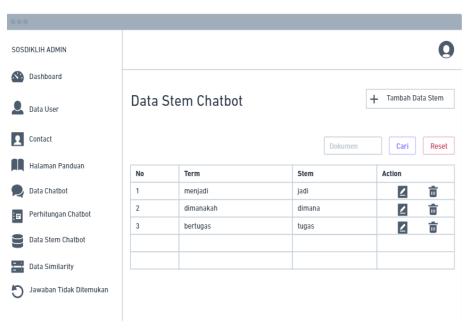
Gambar 4. 30 Mockup Edit Data Jawaban

#### 0 SOSDIKLIH ADMIN Dashboard HASIL PERHITUNGAN TF-IDF Data User Jumlah Dokumen Bobot Dokumen Jumlah Vektor Contact Dokumen 6 Bobot 6 Vektor 6 Halaman Panduan Data Chatbot Hasil Count Vektor Perhitungan Chatbot Doc-id Count Bobot Data Stem Chatbot 1.779 lokasi 1 Data Similarity 2 1 1 1.983 kpu 2 Jawaban Tidak Ditemukan lembaga 2 3.511

## 15) Halaman Perhitungan TF-IDF

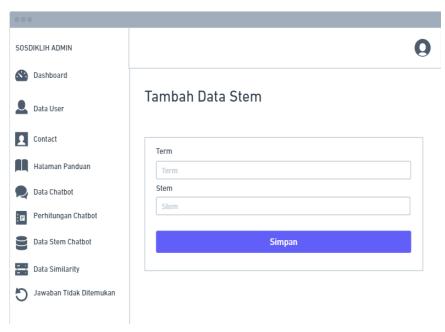
Gambar 4. 31 Mockup Halaman Perhitungan TF-IDF

### 16) Halaman Stem



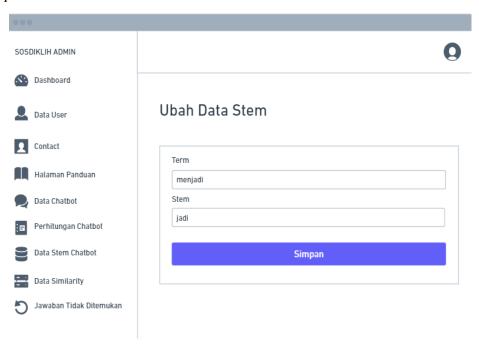
Gambar 4. 32 Mockup Stem

### 17) Add Data Stem



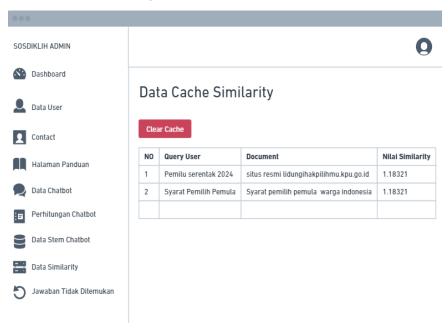
Gambar 4. 33 Mockup Add Data Stem

### 18) Update data stem



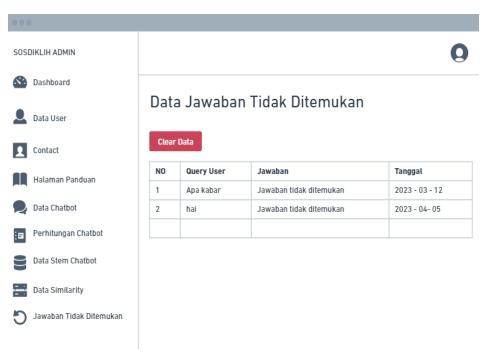
Gambar 4. 34 Mockup Update Data Stem

### 19) Halaman Cache Similarity



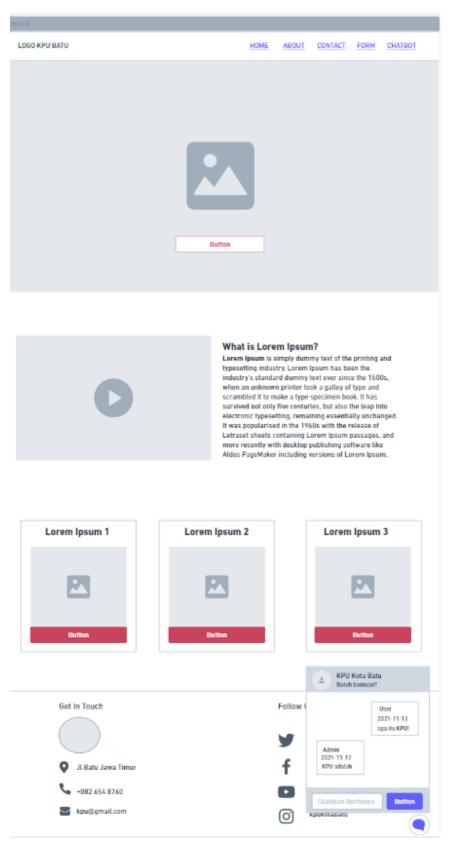
Gambar 4. 35 Mockup Cache Similarity

### 20) Halaman Jawaban Tidak Ditemukan



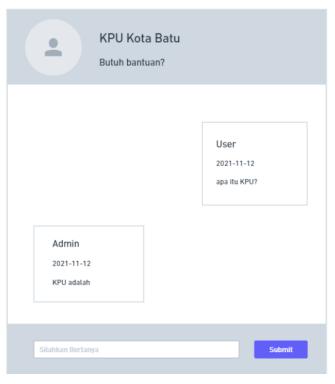
Gambar 4. 36 Mockup Jawaban Tidak Ditemukan

### 21) Halaman Home dan Chatbot



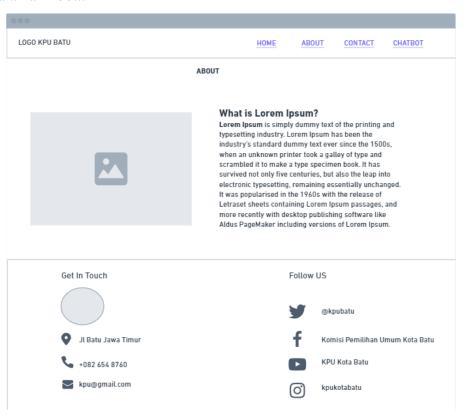
Gambar 4. 37 Mockup Home dan Chatbot

### 22) Detail Halaman Chatbot



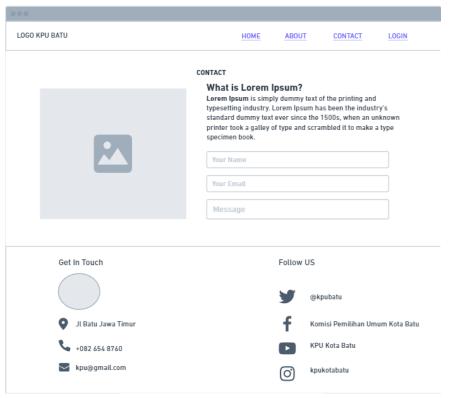
Gambar 4. 38 Mockup Detail Chatbot

### 23) Halaman About



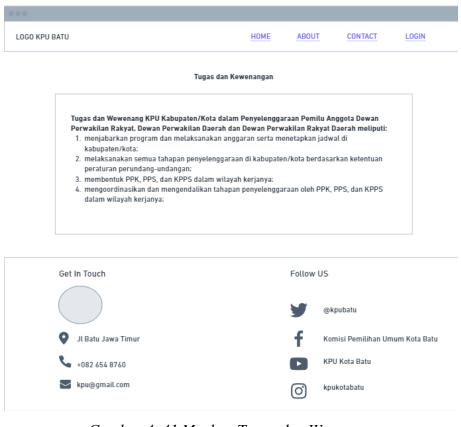
Gambar 4. 39 Mockup About

#### 24) Halaman Contact



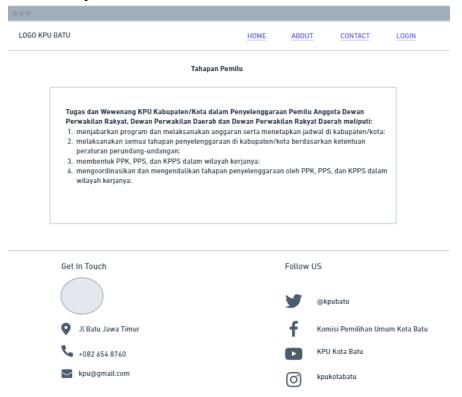
Gambar 4. 40 Mockup Contact

### 25) Halaman Tugas dan Wewenang



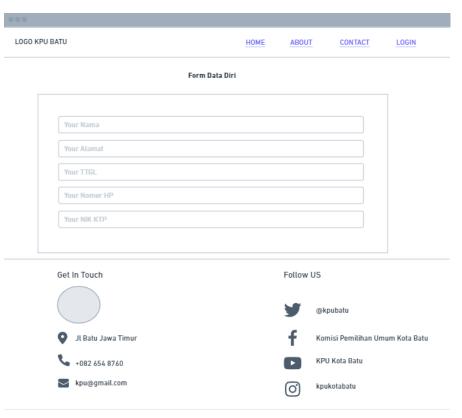
Gambar 4. 41 Mockup Tugas dan Wewenang

### 26) Halaman Tahapan Pemilu



Gambar 4. 42 Mockup Tahapan Pemilu

### 27) Halaman Form Data Diri



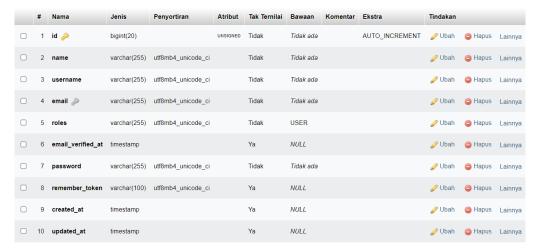
Gambar 4. 43 Mockup Form Data Diri

#### BAB V. IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

#### 5.1 Implementasi Database

#### 1) Tabel *User*

Dibawah ini merupakan gambar implementasi tabel *user*. Tabel ini berfungsi untuk menyimpan data admin untuk digunakan pada halaman *log in* agar dapat mengakses halaman admin.



Gambar 5. 1 Implementasi Tabel User

#### 2) Tabel *User* Data

Dibawah ini merupakan gambar implementasi tabel user\_data. Tabel ini berfungsi untuk menyimpan data *user* untuk digunakan rekap dan mengolah data pada halaman admin.



Gambar 5. 2 Implementasi Tabel User Data

#### 3) Tabel Contact

Dibawah ini merupakan gambar implementasi tabel contacts. Tabel ini berfungsi untuk menyimpan data *cotact* untuk mengolah data pada halaman admin



Gambar 5. 3 Implementasi Tabel Contact

#### 4) Tabel Panduan

Dibawah ini merupakan gambar implementasi tabel panduan. Tabel ini berfungsi untuk menyimpan data panduan untuk mengolah data pada halaman admin



Gambar 5. 4 Implementasi Tabel Panduan

#### 5) Tabel Dokumen

Dibawah ini merupakan gambar implementasi tabel dokumen. Tabel ini berfungsi untuk menyimpan data dokumen dimana berisi data jawaban *chatbot* untuk merespon pertanyaan yang di berikan oleh *user* pada halaman *chatbot*.



Gambar 5. 5 Implementasi Tabel Dokumen

#### 6) Tabel Stem

Dibawah ini merupakan gambar implementasi tabel *stem*. Tabel ini berfungsi untuk menyimpan data *stem* dan *term* untuk proses perhitungan metode TF-IDF.



Gambar 5. 6 Implementasi Tabel Stem

#### 7) Tabel Index

Dibawah ini merupakan gambar implementasi tabel index. Tabel ini berfungsi untuk menyimpan data perhitungan metode TF-IDF.



Gambar 5. 7 Implementasi Tabel Index

### 8) Tabel Cache

Dibawah ini merupakan gambar implementasi tabel cache. Tabel ini berfungsi untuk menyimpan perhitungan *similarity* berdasarkan pertanyaan *user* yang berhasil di inputkan dan akan dicari kemiripannya dengan data dokumen yan telah di simpan pada tabel dokumen.



Gambar 5. 8 Implementasi Tabel Cache

#### 9) Tabel Answer Not Found

Dibawah ini merupakan gambar implementasi tabel answer not found. Tabel ini berfungsi untuk menyimpan data jawaban tidak ditemukan, data tersebut didapatkan jika *user* menginputkan pertanyaan dan tidak ditemukan jawabannya pada tabel dokumen.



Gambar 5. 9 Implementasi Tabel Answer Not Found

#### 10) Tabel Vektor

Dibawah ini merupakan gambar implementasi tabel vector. Tabel ini berfungsi untuk menyimpan data pehitungan vector pada metode TF-IDF.



Gambar 5. 10 Implementasi Tabel Vektor

#### 5.2 Implementasi Metode TF-IDF

#### 1) Code Preprocessing

```
public static function preproses($teks)
        //Bersihkan tanda baca
        // \theta = preg replace("/[^A-Za-z0-9]/", '',
$teks);
        $teks = str replace("'", " ", $teks);
        $teks = str replace("-", " ", $teks);
        $teks = str replace(")", " ", $teks);
        $teks = str replace("(", " ", $teks);
        $teks = str replace("\"", " ", $teks);
        $teks = str replace("=", " ", $teks);
        $teks = str replace(".", " ", $teks);
        $teks = str replace(",", " ", $teks);
        $teks = str replace(":", " ", $teks);
        $teks = str replace(";", " ", $teks);
        $teks = str replace("!", " ", $teks);
        $teks = str replace("?", " ", $teks);
        //Ubah ke huruf kecil
        $teks = strtolower(trim($teks));
        //Stopword remove
      $stoplist = array("yang", "juga", "dari", "dia",
      "kami", "kamu", "ini", "itu", "atau", "dan",
      "tersebut", "pada", "dengan", "adalah",
      "yaitu", "dimana", "apa", "di", "ialah",
      "bagaimana", "saja");
        foreach ($stoplist as $i => $value) {
           $teks = str replace($stoplist[$i], "", $teks);
        }
```

```
//Terapkan stemming (ubah ke kata dasar)

//Data stemming diperoleh dari tabel stem yang berisi
kata-kata dalam tabel dokumen yang memiliki

//kemungkinan root word (kata dasar)

$restem = DB::table('table_stem')->orderBy('id')-
>get();

foreach ($restem as $rowstem) {

$teks = str_replace($rowstem->term, $rowstem->stem, $teks);

}

//Return teks

$teks = strtolower(trim($teks));

return $teks;
}

}
```

### 2) Code hitung bobot

```
$id = $rowBobot->id;
        //Jumlah dokumen yang mengandung term
       tersebut (N)
       $resNTerm = DB::table('table index')
            ->select(DB::raw('count(*) as N'))
            ->where('term', $term)->get();
        $rowNTerm = $resNTerm->count();
        $NTerm = $rowNTerm;
       $w = $tf * log($n / $NTerm);
       //Update bobot
       $resUpdateBobot = DB::table('table index')
            ->where('id', $id)
            ->update(array('bobot' => $w));
   $resIndex = DB::table('table_index')->get();
   return $resIndex;
}
```

#### 3) *Code* panjang vector

```
public function panjangVektor() // third
{
    //Hapus isi tabel vektor

    DB::table('table_vektor')->truncate();

    //Ambil setiap doc id dari table index

    //Hitung panjang vektor untuk setiap doc id

    //Simpan ke table vektor

$resDocId = DB::table('table_index')

->select('id_dokumen')->distinct()->get();

foreach ($resDocId as $rowDocId) {
    $docId = $rowDocId->id_dokumen;
}
```

```
$docId = $rowDocId->id_dokumen;
        $resVektor = DB::table('table_index')
            ->select('bobot')
            ->where('id dokumen', $docId)->get();
        //Jumlahkan semua bobot kuadrat
        $panjangVektor = 0;
        foreach ($resVektor as $rowVektor) {
   $panjangVektor = $panjangVektor + $rowVektor->bobot *
  $rowVektor->bobot;
        //Hitung akarnya
        $panjangVektor = sqrt($panjangVektor);
        //Masukkan ke dalam tabel vektor
        $resInsertVektor = DB::table('table_vektor')
        ->insert([
            'id_dokumen' => $docId,
            'panjang' => $panjangVektor,
        1);
    $resVektor = DB::table('table_vektor')->get();
   return $resVektor;
}
```

### 4) Code hitung similarity

```
public function hitungSimilarity(Request $query)
       //Ambil jumlah total dokumen yang telah diindex
       $resn = DB::table('table_vektor')->count();
       n = resn;
       //Terapkan preprocessing pada query
       $aquery = explode(" ", $query->keyword);
       //Hitung panjang vektor query
       $panjangQuery = 0;
       $aBobotQuery = array();
       for (\$i = 0; \$i < count(\$aquery); \$i++) {
     //hitung bobot untuk term ke-i pada query, log(n/N);
     //hitung jumlah dokumen yang mengandung term tersebut
           $resNTerm = DB::table('table_index')
               ->select(DB::raw('count(*) as n'))
               ->where('term', $aquery[$i])->get();
           $rowNTerm = $resNTerm->count();
           $NTerm = $rowNTerm;
           $idf = 0;
           if (\$NTerm > 0) {
               $idf = log($n / $NTerm);
               //Simpan di array
               $aBobotQuery[] = $idf;
           $panjangQuery = $panjangQuery + $idf * $idf;
           }
   }
```

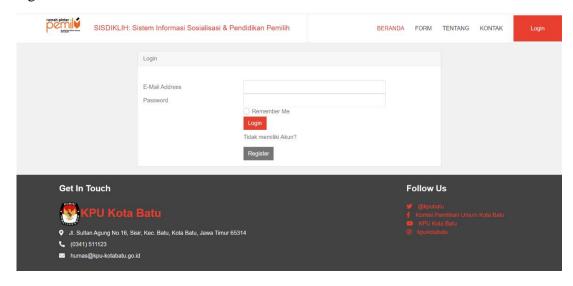
```
$panjangQuery = sqrt($panjangQuery);
  jumlah mirip = 0;
  //Ambil setiap term dari doc id, bandingkan
  dengan query
  $resDocId = DB::table('table vektor')
   ->orderBy('id dokumen')->get();
  $docId = [];
  $dotproduct = 0;
  $panjangDocId = [];
  $abobotQueryJumlah = [];
 pjg = 0;
  for ($i = 0; $i < count($aquery); $i++) {}
$docQuery = DB::table('table dokumen')
->where('dokumen', 'LIKE', '%' . $aquery[$i] . '%')
->get();
     if (!$docQuery->isEmpty()) {
          $abobotQueryJumlah[$i] = 0;
          foreach ($docQuery as $dc) {
            $abobotQueryJumlah[$i] +=
            $aBobotQuery[$i];
              d[si] = dc->id;
          }
      }
  }
  if (count($docId) > 0) {
     foreach ($docId as $key => $did) {
      $indexBobot = DB::table('table index')
      ->where('id_dokumen', $did)->first();
      $panjangVektor = DB::table('table_vektor')
    ->where('id dokumen', $did)->first();
      $dotproduct += $indexBobot->bobot *
      $abobotQueryJumlah[$key];
```

```
$similarity = $dotproduct / ($panjangQuery *
     $panjangVektor->panjang);
  //Simpan kemiripan ke tabel cache
     $resInsertCache = DB::table('table cache')
      ->insert([
              'query' => $query->keyword,
              'id dokumen' => $did,
              'nilai' => $similarity,
          ]);
      $jumlah mirip++;
  }
  if ($jumlah mirip == 0) {
      $resInsertCache = DB::table('table cache')
      ->insert([
              'query' => $query->keyword,
              'id dokumen' => $docId,
              'nilai' => 0,
          ]);
  $resCache = $this->ambilCache($query->keyword);
  $resSimilarity = DB::table('table cache')->get();
  return view('pages.admin.chatbot-page',
compact('resSimilarity', 'resCache', 'query'));
```

### 5.3 Implementasi *User Interface (UI)*

#### 1) Log in

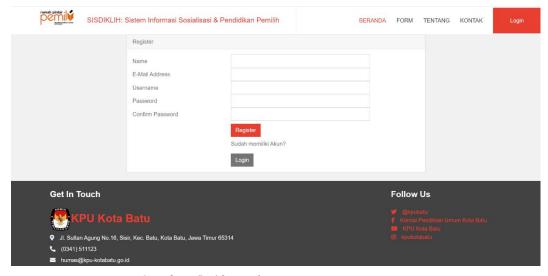
Gambar dibawah ini merupakan implementasi halaman *log in*, admin dapat memasukkan *email address* dan juga *password* jika berhasil divalidasi admin dapat mengakses halaman admin.



Gambar 5. 11 Implementasi UI Log in

### 2) Register

Gambar dibawah ini merupakan implementasi halaman *register*, *user* dapat melakukan *register* pada halaman ini dengan memasukkan *name*, *email address*, *username*, *password*, dan *confirm password*, jika data berhasil di validasi data *user* akan tersimpan. Data *user* yang memiliki peran admin nantinya dapat mengakses halaman admin.



Gambar 5. 12 Implementasi UI Register

## 3) Halaman Home

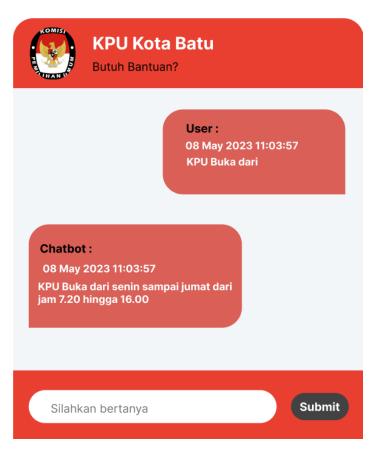
Gambar dibawah ini merupakan implementasi halaman *home* pada *user*, pada halaman ini *user* dapat melihat informasi mengenai KPU Kota Batu.



Gambar 5. 13 Implementasi UI Home

### 4) Halaman Detail *chatbot*

Gambar dibawah ini merupakan implementasi halaman detail *chatbot*, *user* dapat menggunakan fitur *chatbot* ini untuk bertanya mengenai KPU Kota Batu dan pemilih pemula.



Gambar 5. 14 Implementasi UI Detail Chatbot

#### 5) Halaman About us

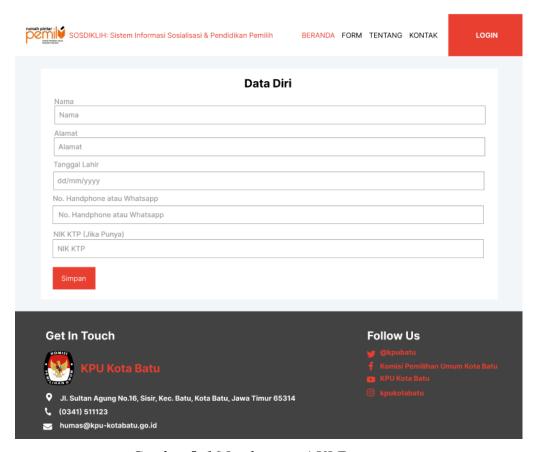
Gambar dibawah ini merupakan implementasi halaman *about us, user* dapat melihat mengenai sejarah KPU Kota Batu.



Gambar 5. 15 Implementasi UI About Us

### 6) Halaman Form

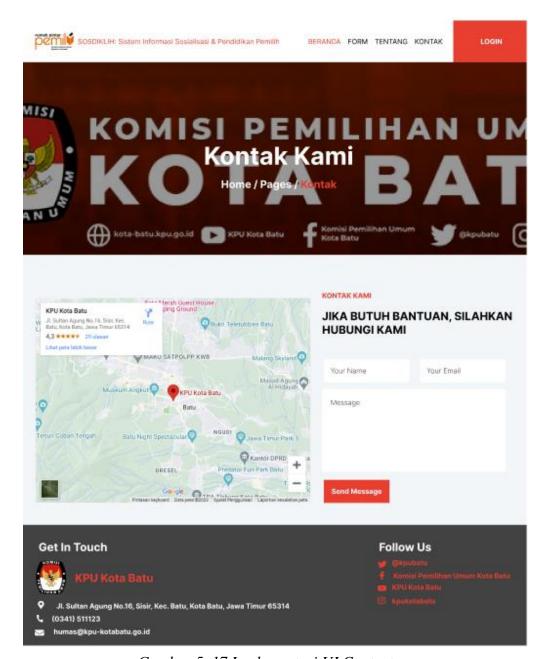
Gambar dibawah ini merupakan implementasi halaman *form, user* dapat mengisikan data diri mereka pada *form* ini.



Gambar 5. 16 Implementasi UI Form

#### 7) Halaman Contact

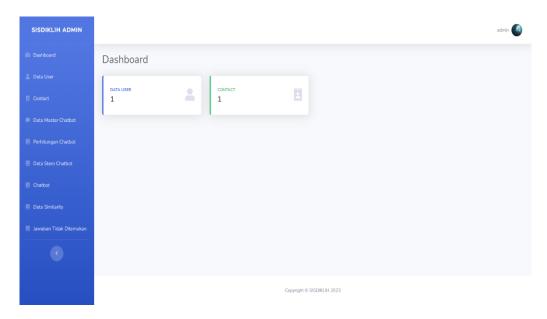
Gambar dibawah ini merupakan implementasi dari halaman *contact, user* dapat menggunakan fitur ini untuk mengirimkan pesan kepada KPU kota Batu.



Gambar 5. 17 Implementasi UI Contact

#### 8) Dashboard Admin

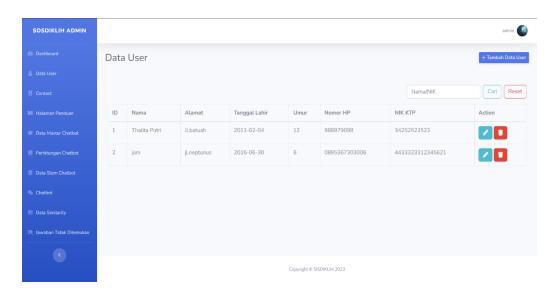
Gambar dibawah ini merupakam implementasi halaman *dashboard* admin, admin dapat melihat informasi data *user* yang berhasi terdaftar dan data *contact* yang berhasil diinputkan oleh *user*.



Gambar 5. 18 Implementasi UI Dashboard Admin

### 9) Halaman Data User

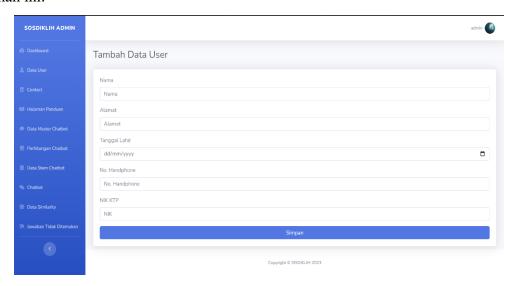
Gambar dibawah ini merupakan implementasi halaman data *user*, admin dapat melihat informasi mengenai data *user* yang berhasil terdaftar.



Gambar 5. 19 Implementasi UI Halaman Data User

# 10) Halaman Add Data User

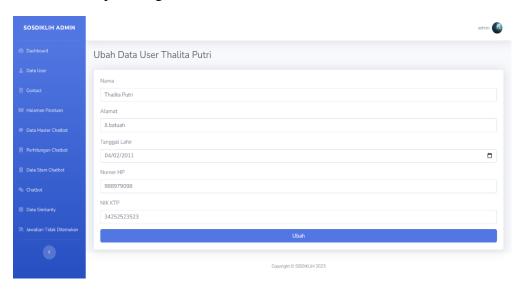
Gambar dibawah ini merupakan implementasi halaman *add* data *user*, dimana pada halaman ini terdapat *form* data diri *user* dan admin dapat menambahkan *user* pada halaman ini.



Gambar 5. 20 Implementasi UI Add Data User

## 11) Halaman Edit User

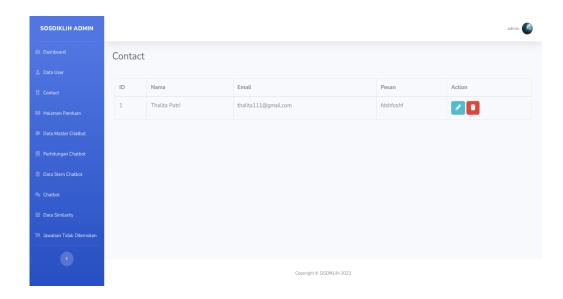
Gambar dibawah ini merupakan implementasi halaman *edit* data *user*, dimana pada halaman ini admin dapat mengubah data *user*.



Gambar 5. 21 Implementasi UI Edit Data User

# 12) Halaman Data Contact

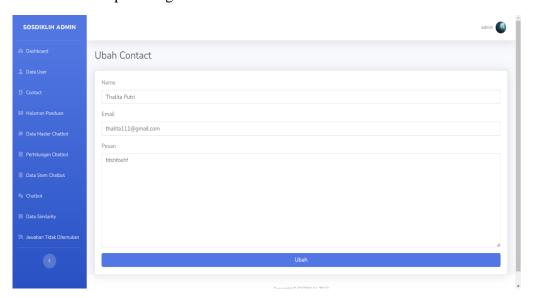
Gambar dibawah ini merupakan implementasi halaman data *contact*, pada halaman ini admin dapat melihat informasi *contact* yang telah diinputkan oleh *user*.



Gambar 5. 22 Implementasi UI Data Contact

# 13) Halaman Edit Data Contact

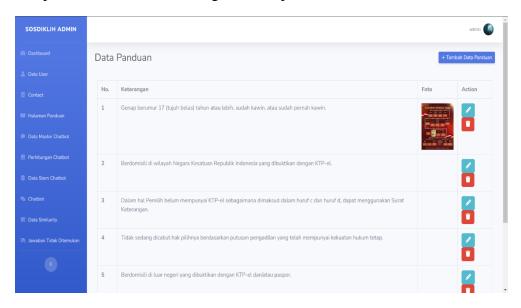
Gambar dibawah ini merupakan implementasi halaman *edit* data *contact*, pada halaman ini admin dapat mengubah data *contact*.



Gambar 5. 23 Implementasi UI Edit Data Contact

## 14) Halaman Data Panduan

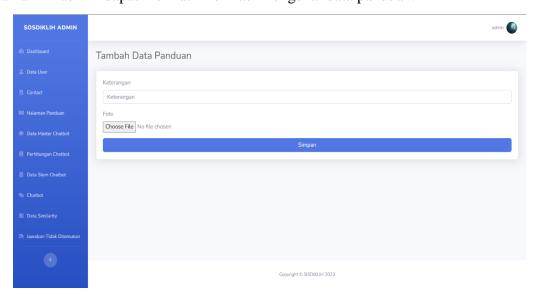
Gambar dibawah ini merupakan implementasi halaman data panduan, pada halaman ini admin dapat melihat informasi mengenai data panduan.



Gambar 5. 24 Implementasi UI Data Panduan

## 15) Halaman Add Data Panduan

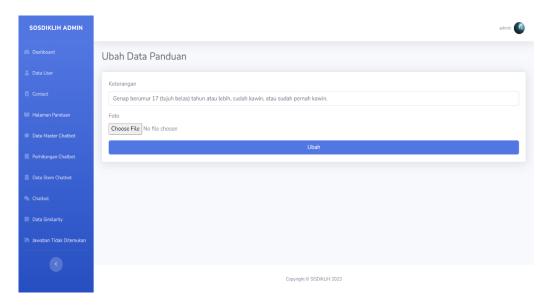
Gambar dibawah ini merupakan implementasi halaman *add* data panduan, pada halaman ini admin dapat melihat informasi mengenai data panduan.



Gambar 5. 25 Implementasi UI Add Data Panduan

## 16) Halaman Edit Data Panduan

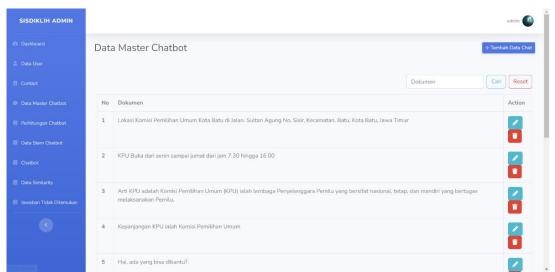
Gambar dibawah ini merupakan implementasi halaman *edit* data panduan, pada halaman ini admin dapat mengubah data panduan.



Gambar 5. 26 Implementasi UI Edit Data Panduan

## 17) Halaman Master Chatbot

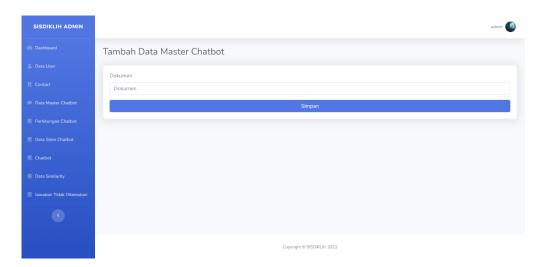
Gambar dibawah ini merupakan implementasi halaman master *chatbot*. Pada halaman ini admin akan melihat data dokumen yang telah berhasil disimpan pada *database*. Data dokumen tersebut merupakan data jawaban yang diinputkan oleh admin.



Gambar 5. 27 Implementasi UI Master Chatbot

## 18) Halaman Add Data Jawaban

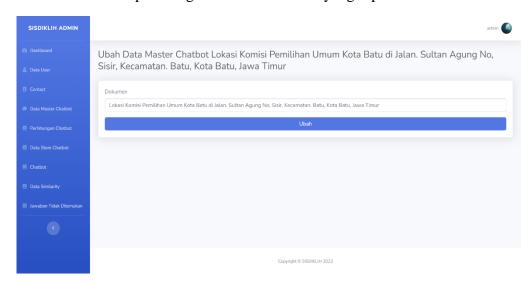
Gambar dibawah ini merupakan implementasi halaman *add* data jawaban. Pada halaman ini admin akan menginputkan data dokumen yang berupa data jawaban dari *chatbot*.



Gambar 5. 28 Implementasi UI Add Data Jawaban

## 19) Halaman Edit Data Jawaban

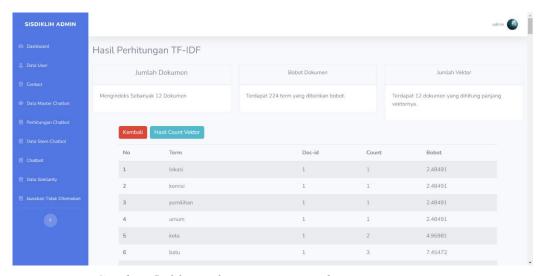
Gambar dibawah ini merupakan implementasi halaman *edit* data jawaban. Pada halaman ini admin dapat mengubah data dokumen yang dipilih admin.



Gambar 5. 29 Implementasi UI Edit Data Jawaban

# 20) Halaman Perhitungan TF-IDF

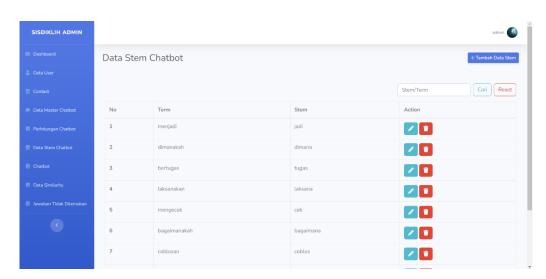
Gambar dibawah ini merupakan implementasi halaman perhitungan TF-IDF. Pada halaman ini admin akan melihat hasil perhitungan TF-IDF yang diolah dari data dokumen.



Gambar 5. 30 Implementasi UI Perhitungan TF-IDF

## 21) Halaman Stem

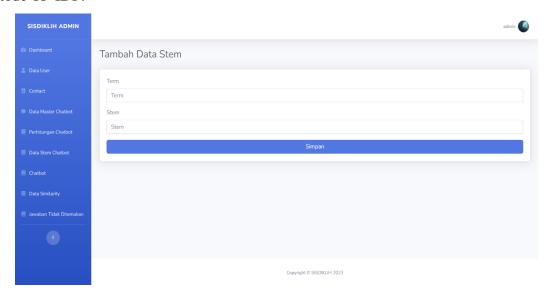
Gambar dibawah ini merupakan implementasi halaman *stem*. Pada halaman ini admin dapat melihat data *stem* yang disimpan pada *database*.



Gambar 5. 31 Implementasi UI Stem

# 22) Halaman Add Stem

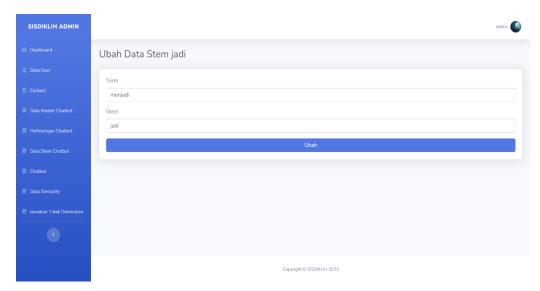
Gambar dibawah ini merupakan implementasi halaman *add stem*. Pada halaman ini admin menginputkan data *term* dan *stem*, data tersebut akan digunakan pada proses metode TF-IDF.



Gambar 5. 32 Implementasi UI Add Stem

## 23) Halaman Edit Stem

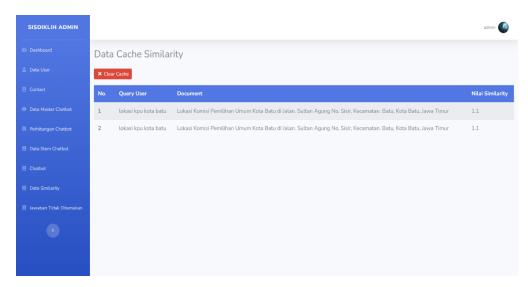
Gambar dibawah ini merupakan implementasi halaman *edit stem*. Pada halaman ini admin dapat mengubah data *stem* dan *term*.



Gambar 5. 33 Implementasi UI Edit Stem

## 24) Halaman Cache

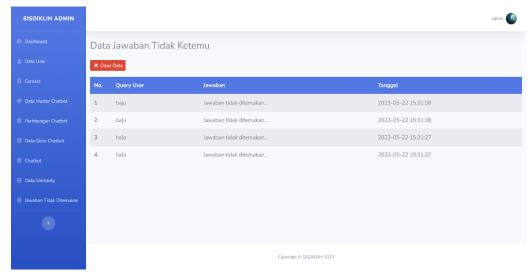
Gambar dibawah ini merupakan implementasi halaman *cache*. Pada halaman ini admin dapat melihat data *cache*, admin juga dapat mengapus data *cache* tersebut dengan menekan tombol *clear cache*.



Gambar 5. 34 Implementasi UI Cache

#### 25) Halaman Jawaban Tidak Ditemukan

Gambar dibawah ini merupakan halaman jawaban tidak ditemukan. Pada halaman ini admin dapat melihat data jawaban tidak ditemukan berdasarkan pertayaan yang diberikan oleh *user*.



Gambar 5. 35 Implementasi Jawaban Tidak Ditemukan

# 5.4 Pengujian

# 1) Pengujian Sitem

Pengujian sistem menggunakan *Black Box* yang dimana dilakukan dengan cara *website* dijalankan secara bertahap di setiap menu atau fitur bertujuan untuk mengetahui fitur mana yang berjalan dengan baik maupun tidak berjalan dengan baik. Pengujian ini bertujuan agar *website* dapat berjalan dengan baik dan maksimal.

No	Menu	Hasil yang diharapkan	Hasil yang	Status
			diperoleh	
1	Log in	Menuju halaman	User berhasil	Berhasil
		dashboard admin jika	memasukkan <i>email</i>	
		data <i>email</i> dan	dan <i>password</i> lalu	
		password sesuai	menuju halaman	
			dashboard amin	
2	Register	Menuju halaman utama	User berhasil	Berhasil
		jika data <i>name</i> , <i>email</i> ,	memasukkan data	
		username, password	name, email,	
		dan confirm password	username, password	
		dan confirm		
		password lalu		
			menuju halaman	
			utama	
3	Form data diri	Menampilkan form data	Form data diri	Berhasil
	user	diri <i>user</i> , lalu data	tampil dan data	
		tersimpan	berhasil tersimpan	
4	Form Contact	Menampilkan form	Form contact tampil	Berhasil
		contact, lalu data	dan data berhasil	
		tersimpan	tersimpan	
5	Halaman about	Menampilkan halaman Halaman about		Berhasil
	us	about us	berhasil tampil	
6	Halaman	Menampilkan halaman	Halaman dashboard	Berhasil
	dashboard	dashboard admin	admin berhasil	
	admin		tampil	

7	Halaman data	Menampilkan halaman Halaman data user		Berhasil
	user	data <i>user</i>	berhasil tampil	
8	Add data user	Menampilkan form data	Form data user	Berhasil
		user, lalu data tersimpan	berhasil tampil dan	
			data tersimpan	
9	Edit data user	Menampilkan form data	Form data user dan	Berhasil
		user beserta isi data isi data user berhasil		
		user, lalu data disimpan tampil, dan data		
			berhasil disimpan	
10	Delete data	Menghapus data user	Data <i>user</i> berhasil	Berhasil
	user		dihapus dan data	
			tersimpan	
11	Halaman data	Menampilkan halaman	Halaman data	Berhasil
	contact	data contact	contact berhasil	
			tampil	
12	Edit data	Menampilkan form data	Form data contact	Berhasil
	contact	contact beserta isi data	dan isi data <i>contact</i>	
		contact, lalu data	ontact, lalu data berhasil tampil, dan	
		disimpan	data berhasil	
			disimpan	
13	Delete data	Menghapus data contact	Data contact	Berhasil
	contact		berhasil dihapus dan	
			data tersimpan	
14	Halaman data	Menampilkan halaman	Halaman data	Berhasil
	panduan	data panduan	panduan berhasil	
			tampil	
15	Add data	Menampilkan form data	Form data panduan	Berhasil
	panduan	panduan, lalu data	berhasil tampil dan	
		tersimpan	data tersimpan	
16	Edit data	Menampilkan form data	Form data panduan	Berhasil
	panduan	panduan beserta isi data	dan isi data panduan	
			berhasil tampil, dan	

		panduan, lalu data	data berhasil	
		disimpan	disimpan	
17	Delete data	Menghapus data	Data panduan	Berhasil
	panduan	panduan	berhasil dihapus dan	
			data tersimpan	
18	Halaman data	Menampilkan halaman	Halaman data	Berhasil
	<i>master</i> jawaban	data <i>master</i> jawaban <i>master</i> jawaban		
			berhasil tampil	
19	Add data	Menampilkan form data	Form data master	Berhasil
	<i>master</i> jawban	<i>master</i> jawaban, lalu	jawaban berhasil	
		data tersimpan	tampil dan data	
			tersimpan	
20	<i>Edit</i> data	Menampilkan form data	Form data master	Berhasil
	<i>master</i> jawaban	master jawaban beserta	jawaban dan isi data	
		isi data <i>master</i> jawaban,	master jawaban	
		lalu data disimpan	berhasil tampil, dan	
			data berhasil	
			disimpan	
21	Delete data	Menghapus data master	Data <i>master</i> jawaban	Berhasil
	<i>master</i> jawaban	jawaban	berhasil dihapus dan	
			data tersimpan	
22	Halaman data	Menampilkan halaman	Halaman data stem	Berhasil
	stem	data stem	berhasil tampil	
23	Add data stem	Menampilkan form data	Form data stem	Berhasil
		stem, lalu data	berhasil tampil dan	
		tersimpan	data tersimpan	
24	Edit data stem	Menampilkan form data	Menampilkan form data Form data stem dan	
		stem beserta isi data	isi data stem berhasil	
		stem, lalu data disimpan	tampil, dan data	
			berhasil disimpan	

25	Delete data	Menghapus data stem	Data stem berhasil	Berhasil
	stem		dihapus dan data	
			tersimpan	
26	Halaman	Menampilkan halaman	Halaman	Berhasil
	perhitungan	perhitungan chatbot	perthitungan chatbot	
	chatbot		berhasil tampil	
27	Halaman data	Menampilkan halaman	Halaman data	Berhasil
	similarity	data simalirity	similarity berhasil	
			tampil	
28	Delete data	Menghapus data	Data similarity	Berhasil
	similarity	similarity	berhasil dihapus dan	
			data tersimpan	
29	Halaman data	Menampilkan halaman	Halaman data	Berhasil
	jawaban tidak	data jawaban tidak	jawaban tidak	
	ditemukan	ditemukan	ditemukan berhasil	
			tampil	
30	Delete data	Menghapus data	Data jawaban tidak	Berhasil
	jawaban tidak	jawaban tidak	ditemukan berhasil	
	ditemukan	ditemukan	dihapus dan data	
			tersimpan	
31	Halaman	Menampilkan halaman	Halaman chatbot	Berhasil
	chatbot	chatbot	berhasil tampil	
32	Input	User menginputkan	Chatbot berhasil	Berhasil
	pertanyaan	pertanyaan, lalu <i>chatbot</i>	memberikan	
		memberikan jawaban	jawaban berdasarkan	
			pertanyaan <i>user</i>	
	1	l .	l .	l .

# 2) Pengujian Metode

Pengujian metode yang digunakan pada sistem ini menggunakan TF-IDF dan *Consine Similarity* untuk menguji akurasi perhitungan. Metode TF-IDF dan *Consine Similarity* untuk menetukan respon *chatbot* berdasarkan *keyword* yang diinputkan oleh user. Pengujian ketepatan perhitungan metode menggunakan *Recall and Precision*. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan percobaan terhadap *query* sebanyak 29 dokumen yang terdapat di dalam database. *Query* yang digunakan adalah *query* yang

memiliki masing-masing 1 untuk setiap *query*. Yang artinya 1 *query* hanya relevan dengan 1 dokumen dimana dokumen tersebut merupakan dokumen jawaban yang relevan berdasarkan data jawaban yang terdapat pada database.

No	Pertanyaan	Jawaban Sistem	Akurasi
1		Lokasi KPU Kota Batu di Jl.	Akurat
		Sultan Agung No.16, Sisir,	
	Dimana lokasi KPU Kota	Kec. Batu, Kota Batu, Jawa	
	Batu	Timur 65314	
2	Jam berapa KPU kota Batu	Buka dari senin sampai jumat	Akurat
	buka	dari jam 7.30 hingga 16.00	
3		Pemilu serentak 2024 terdiri	Akurat
		dari Penyelenggaraan	
		Pemungutan Suara Pemilihan	
		Umum Serentak (untuk	
		memilih Presiden dan Wakil	
		Presiden, Anggota DPR RI,	
		DPRD Provinsi, DPRD	
		Kabupaten/Kota serta Anggota	
		DPD RI) dilaksanakan pada	
		hari Rabu tanggal 14 Februari	
		2024. Dan Pemungutan suara	
		serentak nasional dalam	
		pemilihan Gubernur dan Wakil	
		Gubernur, Walikota dan Wakil	
		Walikota dilaksanakan pada	
	Pemilu serentak 2024	hari Rabu tanggal 27	
	terdiri dari apa saja	November 2024.	
4		Tata cara pencoblosan pemilu	Akurat
		yaitu Pastikan sudah terdaftar	
		dalam daftar pemilih tetap	
		(DPT), jika ingin mengecek	
	Bagaimana tata cara	status DPT bisa dengan cara	
	pencoblosan pemilu	mendatangi kantor desa atau	

		kelurahan setempat atau bisa	
		juga melalui situs resmi	
		lidungihakpilihmu.kpu.go.id	
		dan bisa juga melalui aplikasi	
		lindungi hak mu. Kemudian	
		datang ke TPS membawa e-	
		KTP dan surat c6 yaitu surat	
		undangan mencoblos. Lalu	
		melakukan pendaftaran kepada	
		petugas KPPS. Selanjutnya jika	
		dipanggil, pemilih menuju bilik	
		suara untuk menyalurkan hak	
		pilihnya. Dan Lipat surat suara	
		dan masukkan ke kotak suara	
5		Syarat menjadi pemilih pemula	Akurat
		ialah Warga Indonesia, Berusia	
		17 tahun keatas atau sudah	
		pernah kawin dan Mempunyai	
	Syarat menjadi pemilih	hak memilih dalam pimilu	
	pemula	2024	
6	Kapan diadakan pemilu	Pemilu 2024 diadakan pada 14	Akurat
	lagi	Februari 2024	
		Komisi Pemilihan Umum	Akurat
		(KPU) adalah lembaga	
		Penyelenggara Pemilu yang	
		bersifat nasional, tetap, dan	
	Pengertian Komisi	mandiri yang bertugas	
7	pemilihan umum	melaksanakan Pemilu.	
		Kepanjangan KPU ialah	Akurat
8	1		
0	Kepanjangan KPU	Komisi Pemilihan Umum	
	Kepanjangan KPU Setiap kapan pemilu	Komisi Pemilihan Umum Pemilu dilaksanakan setiap 5	Akurat

		Cara menghubungi KPU kota	Tidak
		Batu dapat melalui website	Akurat
		resmi KPU kota Batu	
		https://kota-batu.kpu.go.id/,	
		email: humas@kpu-	
	Apa yang dimaksud dengan	kotabatu.go.id atau melalui	
10	pemilu	WA: 081371017940	
		Sejarah KPU kota batu, KPU	Tidak
		kota Batu pertama kali	Akurat
		menyelenggarakan pemilu	
		pada tahun 2004 pada waktu	
		itu pesta demokrasi untuk	
		pemilihan umum secara	
		langsung, umum, bebas, dan	
		rahasia untuk memilih Presiden	
		dan Wakil Presiden, Dewan	
		Perwakilan Rakyat (DPR),	
		Dewan Perwakilan Daerah	
		(DPD), Dewan Perwakilan	
	Bagaimanakah cara	Rakyat Daerah (DPRD) secara	
	mengetahui lokasi TPS kita	serentak di tanggal 5 April	
11	memilih	2004	
12	Hai	Hai, ada yang bisa dibantu?	Akurat
13	Halo	Halo, ada yang bisa dibantu?	Akurat
		Selamat pagi, ada yang bisa	Akurat
14	Selamat Pagi	dibantu?	
		Selamat siang, ada yang bisa	Akurat
15	Selamat Siang	dibantu?	
		Selamat sore, ada yang bisa	Akurat
16	Selamat Sore	dibantu?	
		Selamat malam, ada yang bisa	Akurat
17	Selamat Malam	dibantu?	

		Visi KPU kota Batu ialah	Akurat
		"Menjadi Penyelenggara	
		Pemilu Serentak yang Mandiri,	
18	Visi KPU Kota Batu	Profesional dan Berintegritas"	
		Misi KPU kota Batu ialah	Akurat
		"Pengelolaan Pemerintahan	
		yang bersih, efektif, dan	
19	Misi KPU Kota Batu	tepercaya	
		Divisi di KPU kota Batu ialah	Akurat
		Divisi Keuangan, Umum dan	
		Rumah Tangga, Divisi Teknis,	
		Divisi Hukum, Divisi	
		Perencanaan dan Data, dan	
	Divisi apa sajakah yang	Divisi SOSDIKLIH, Parmas &	
20	terdapat di KPU Kota Batu	SDM	
		Sejarah KPU kota batu, KPU	Tidak
		kota Batu pertama kali	Akurat
		menyelenggarakan pemilu	
		pada tahun 2004 pada waktu	
		itu pesta demokrasi untuk	
		pemilihan umum secara	
		langsung, umum, bebas, dan	
		rahasia untuk memilih Presiden	
		dan Wakil Presiden, Dewan	
		Perwakilan Rakyat (DPR),	
		Dewan Perwakilan Daerah	
		(DPD), Dewan Perwakilan	
	Bagaimana cara	Rakyat Daerah (DPRD) secara	
	menghubungi KPU kota	serentak di tanggal 5 April	
21	Batu	2004	
	Bagaimana mengetahui	Pastikan anda sudah terdaftar	Akurat
	apakah sudah terdaftar	sebagai pemilih pemilu 2024	
22	sebagai pemilih 2024	dengan cara cek namamu di	

		cekdptonline.kpu.go.id ata	
		menghubungi 081371017940	
		Sejarah KPU kota batu, KPU	Akurat
		kota Batu pertama kali	
		menyelenggarakan pemilu	
		pada tahun 2004 pada waktu	
		itu pesta demokrasi untuk	
		pemilihan umum secara	
		langsung, umum, bebas, dan	
		rahasia untuk memilih Presiden	
		dan Wakil Presiden, Dewan	
		Perwakilan Rakyat (DPR),  Dewan Perwakilan Daerah	
		(DPD), Dewan Perwakilan	
		Rakyat Daerah (DPRD) secara	
	Bagaimana sejarah KPU	serentak di tanggal 5 April	
23	kota Batu	2004	
	Siapa ketua KPU Kota	Ketua KPU kota Batu ialah	Akurat
24	Batu	Mardiono, S.H.I., M.H	
		Tugas divisi keuangan, umum dan rumah tangga ialah administrasi perkantoran, rumah tangga, dan kearsipan, protokol dan persidangan, dan pengelolaan dan pelaporan Barang Milik Negara	Akurat
25	Keuangan bertugas apa		
26	Teknis bertugas apa	Tugas divisi teknis ialah pengusulan daerah pemilihan dan alokasi kursi, pendaftaran dan verifikasi partai politik calon Peserta Pemilu, dan pencalonan Peserta Pemilu dan Pemilihan	Akurat
		Tugas divisi hukum ialah penyusunan rancangan Keputusan KPU	Akurat
27	Hukum bertugas apa	Kabupaten/Kota, telaah hukum dan advokasi hukum, dan	

		dokumentasi dan publikasi	
		hukum	
		Tugas divisi perencanaan dan	Akurat
		data ialah menjabarkan	
		program dan anggaran,	
		evaluasi, penelitian, dan	
	Perencanaan dan data	pengkajian kepemiluan, dan	
28	bertugas apa	pemutakhiran dan	
20	bertugas apa	pemeliharaan data pemilih	
		Tugas divisi SOSDIKLIH,	Akurat
		Parmas, dan SDM ialah	
		sosialisasi kepemiluan,	
	SOSDIKLIH, Parmas, dan	partisipasi masyarakat dan	
29	SDM bertugas apa	pendidikan pemilih, dan	
29	SDW bertugas apa	publikasi dan kehumasan	

Setelah melakukan percobaan terhadap 29 dokumen dengan *query* tersebut, didapatkan hasil benar berjumlah 29 dokumen yang ditemukan relevan (sesuai *query*), dan 3 dokumen yang ditemukan tidak relevan (tidak sesuai dengan *query*). Oleh karena itu, maka hasil pengujian *Recall and Precision* adalah sebagai berikut:

1. 
$$Precision = \frac{29}{(29+0)} \times 100\% = 100\%$$

2. 
$$Recall = \frac{29}{(29+3)} \times 100\% = 90.6\%$$

3. 
$$Accuracy = \frac{29}{(29+0+0+3)} \times 100\% = 90,62\%$$

4. Error rate = 
$$\frac{(3+0)}{(29+0+0+3)} \times 100\% = 9,38\%$$

## 3) Pengujian User

Pengujian user menggunakan *User Acceptance Test* atau uji penerimaan pengguna adalah pengujian yang dilakukan oleh pengguna yang bertujuan untuk memastikan sistem berfungsi seperti yang diharapkan. Tabel kuisioner *User Acceptance* Test dapat dilihat pada *table 5*.

No	Pertanyaan	Skala Penilaian				
		STS	TS	N	S	SS
1	Apakah tampilan					
	website mudah					
	digunakan?					
2	Apakah website					
	memiliki					
	tampilan yang					
	menarik?					
3	Apakah fitur-					
	fitur website					

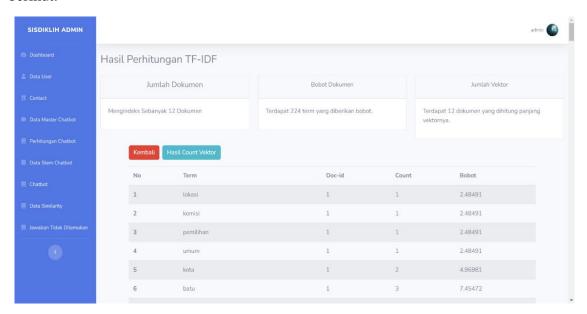
	dapat mudah digunakan?			
4	Apakah fitur chatbot dapat digunakan?			
5	Apakah fitur chatbiot memberikan hasil jawaban yang sesuai dengan pertanyaan anda?			

Hasil *User Acceptance Test* 

# BAB VI. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 6.1 Hasil

Pada pengembangan fitur *chatbot* ini menggunakan data mengenai pemilih pemula dan KPU Kota Batu yang diubah kedalam bentuk dokumen jawaban *chatbot*. Data dokumen jawaban tersebut akan diproses ke tahap *preprocessing*. Selanjutnya data dokumen jawaban akan diproses ke tahap pembobotan TF-IDF. Perhitungan bobot TF-IDF dilakukan untuk memberi bobot tiap *term* yang terdapat pada kalimat atau *query* yang dicari oleh *user*. Dibawah ini merupakan contoh hasil pembobotan TF-IDF sebagai berikut:



Gambar 6. 1 Hasil Implementasi TF-IDF

Pada gambar 6.1 merupakan contoh hasil dari perhitungan bobot menggunakan metode TF-IDF yang telah dilakukan oleh sistem. Setelah dilakukan perhitungan bobot, maka akan dilakukan perhitungan menggunakan *consine similarity* untuk membandingkan tingkat kemiripan antara dokumen jawaban dengan *query user*. Sebagai contoh perhitungan *user* memasukkan "Pemilu serentak 2024 terdiri dari apa saja" ke dalam sistem. Hasil perhitungan *consine similarity* sebagai berikut:

Table 6. 1 Table Hasil Perhitungan Consine Similarity

No	Query User	Dokumen	Nilai
			Similarity

1	Pemilu serentak 2024	Pemilu serentak 2024 terdiri dari	0.844284
	terdiri dari apa saja	Penyelenggaraan Pemungutan	
		Suara Pemilihan Umum Serentak	
		(untuk memilih Presiden dan Wakil	
		Presiden, Anggota DPR RI, DPRD	
		Provinsi, DPRD Kabupaten/Kota	
		serta Anggota DPD RI)	
		dilaksanakan pada hari Rabu	
		tanggal 14 Februari 2024. Dan	
		Pemungutan suara serentak	
		nasional dalam pemilihan Gubernur	
		dan Wakil Gubernur, Walikota dan	
		Wakil Walikota dilaksanakan pada	
		hari Rabu tanggal 27 November	
		2024	
2		Visi KPU kota Batu ialah "Menjadi	1.36752
		Penyelenggara Pemilu Serentak	
		yang Mandiri, Profesional dan	
		Berintegritas"	
3		Pastikan anda sudah terdaftar	1.69266
		sebagai pemilih pemilu 2024	
		dengan cara cek namamu di	
		cekdptonline.kpu.go.id ata	
		menghubungi 081371017940	

Berdasarkan hasil pada tabel 6.1 dokumen ke 1 memiliki nilai similaritas 0.844284, dokumen ke 2 memiliki nilai 1.36752 dan dokumen ke 3 memiliki nilai 1.69266, maka pada dokumen yang ke 1 merupakan dokumen dengan tingkat similaritas tertinggi terhadap *query* yang telah diinputkan oleh *user*, dikarenakan nilai similaritas memiliki batas nilai yaitu 1. Sehingga dokumen 1 yang dikirimkan sebagai respon *chatbot* kepada *user*.

#### 6.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, berikut merupakan pembahasan hasil pengujian data:

Penggunaan metode TF-IDF dan *consine similarity* dapat digunakan dalam sistem *chatbot* untuk dapat merespon pertanyaan yang diinputkan oleh *user*.

Pada tahap penginputan data dokumen jawaban oleh admin dilakukan pembobotan kata menggunakan metode TF-IDF. Pada proses pembobotan tersebut akan memilih dari *query* yang dikirimkan oleh *user* dan akan dihitung bobotnya. Semakin banyak bobot yang ada pada *query user*, semakin besar pula kesempatan data dokumen jawaban akan menjadi output pada *chatbot*.

Metode *consine similarity* digunakan untuk melakukan perhitungan tingkat similaritas antar dokumen jawaban dengan *query* yang dicari oleh *user*.

Jika pertanyaan yang di inputkan oleh *user* tidak ditemukan di data dokumen jawaban, maka output yang diberikan ialah berupa kalimat "Jawaban tidak ditemukan".

# BAB VII. KESIMPULAN DAN SARAN

## 7.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang dilakukan pada bab I hingga VI, maka dapat disimpulkan bahwa metode TF-IDF dan *Consine Similarity* dapat berjalan dengan baik pada sistem ini, dimana sistem dapat memberikan *output* berupa dokumen jawaban yang relevan dengan pertanyaan yang diinputkan oleh *user* dengan melalui 3 proses yaitu proses *preprocessing* yang terdiri dari *tokenizing*, *stopword removal* atau *filtering*, dan *stemming*. Kemudian pengujian sistem ini menggunakan *confusion matrix* didapatkan hasil nilai *precision* 100%, *recall* 90,6%, *accuracy* 90,62%, dan *error rate* 9,38%. Sehingga dapat disimpulkan sistem berjalan dengan baik dikarenakan sistem ini memiliki nilai *recall* dan *precision* yang tinggi serta tingkat akurasi yang juga tinggi.

#### 7.2 Saran

Saran untuk pengembangan sistem ini kedepannya agar sistem dapat berkembang menjadi lebih baik lagi yaitu:

- 1 Metode yang digunakan dalam menjawab pertanyaan dari user dapat dikembangkan menggunakan sifat *supervised learning* agar *chatbot* dapat menjawab pertanyaan yang data jawabannya tidak terdapat pada *database*.
- 2 Optimasi sistem bisa lebih di tingkatkan saat sistem memproses pencarian jawaban.

## DAFTAR PUSTAKA

Robbins, S. P., & Coulter, M. A. (2018). Management 14th ed.

Yakub dan Herman. (2021). Sistem Informasi Manajemen Anggaran Perintah Jalan Di Divisi LPU PT. Pos Indonesia (Persero). Convention Center Di Kota Tegal, 4(80), 4.

H. Basuki Rachmat dan Esther. (2015). PERILAKU PEMILIH PEMULA DALAM PILKADA SERENTAK DI Kecamatan Ciomas Kabupaten Serang TAHUN 2015.

Hidayatullah, Raden Aryadi (2016). LKP: Pembuatan Desain Website Sebagai Penunjang Company Profile CV. Hensindo.

Andrianto, P., & Nursikuwagus, A. (2017). Sistem Informasi Pelayanan Kesehatan Berbasis Web di Puskesmas. Prosiding Seminar Nasional Komputer Dan Informatika (SENASKI), 2017, 978–602.

Ria Melita, Victor Amrizal, Hendra Bayu Suseno, dan Taslimun Dirjan. Penerapan Metode Term Frequency (TF-IDF) Dan Consine Similarity Pada Sistem Temu Kembali Informasi Untuk Mengetahui Syariah Hadists Berbasis Web (Studi Kasus:Syarah Umdatil Ahkam).

Astria Firman, Hans F. Wowor, Xaverius Najoa. (2016). Sistem Informasi Perpustakaan Online Berbasis Web, 2016, vol. 5 (no. 2), 31-33.

Budiman, Muhammad Hafizh. (2021). Sistem Informasi Manajemen Anggaran Perintah Jalan Di Divisi LPU PT.Pos Indonesia (Persero). Skripsi. Bandung: Universitas Komputer Indonesia.

ekrut.com. (2021, 15 September). "XAMPP adalah: Pengertian, fungsi, 5 komponen, dan cara menggunakanya", diakses pada 9 Desember 2022 dari https://www.ekrut.com/media/xampp-adalah

accounting.binus.ac.id. (2019, 30 Oktober). "MEMAHAMI USE CASE DIAGRAM DALAM SISTEM INFORMASI AKUNTANSI", diakses pada 9 Desember 2022 dari https://accounting.binus.ac.id/2019/10/03/memahami-use-case-diagram-dalam-sistem-informasi-akuntansi/

Surawiredja, Muhammad Fauzan. (2018). 日本go! Sebagai Kamus Pembelajaran Pariwisata Bahasa Jepang Pada Smartphone Berbasis Android. Skripsi. Bandung: Universitas Komputer Indonesia